

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Diaudit)/

March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and For the Three-Month Period Ended March 31, 2025 (Unaudited) and 2024 (Audited)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

**Laporan Keuangan
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024 (Diaudit)**

***Financial Statements
March 31, 2025 (Unaudited) and
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Audited)***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1-2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6-85	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hermansjah Haryono
Alamat kantor : Fatmawati Mas Blok III Kav
328-329, Jl. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. H. Ayub No. 49, Kav. 11
RT. 009/001, Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta
Selatan
No. Telepon : 021 - 7659237
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rudy Chandra
Alamat kantor : Fatmawati Mas Blok III Kav.
328-329, JL. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. BDN I No. 12, RT/RW
010/011, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 7659237
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Hermansjah Haryono
Office address : Fatmawati Mas Blok III Kav
328-329, Jl. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Domicile : Jl. H. Ayub No. 49, Kav. 11
RT. 009/001, Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta
Selatan
Phone number : 021 - 7659237
Position : President Director
2. Name : Rudy Chandra
Office address : Fatmawati Mas Blok III Kav.
328-329, JL. RS. Fatmawati
No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Domicile : Jl. BDN I No. 12, RT/RW
010/011, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan
Phone number : 021 - 7659237
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; and
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 / April 28, 2025


Hermansjah Haryono
Presiden Direktur / President Director
Rudy Chandra
Direktur / Director

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN POSISI INTERIM KEUANGAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25,26	171.515.607.883	13.147.234.188	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	26	66.065.532.220	80.548.559.458	Trade receivables - net
Uang muka	6	387.117.107.185	378.817.170.876	Advances
Biaya dibayar di muka	2,7	24.612.102.075	20.947.107.421	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	15.409.388.551	13.193.031.089	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,25,26	140.813.452	140.563.452	Other current assets
Total Aset Lancar		664.860.551.366	506.793.666.484	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	2,7	8.834.870.361	9.672.968.838	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	2,8	2.017.364.201.602	1.662.164.960.939	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,9	3.979.166.667	1.166.666.667	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		2.030.178.238.630	1.673.004.596.444	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2.695.038.789.996	2.179.798.262.928	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,10,25,26	7.654.453.928	21.921.588.464	Trade payables
Utang lain-lain	2,25,26	-	728.000.000	Other payables
Beban akrual	2,11,25,26	4.759.647.448	4.827.647.449	Accrued expenses
Utang pajak	14b	81.044.721.316	68.785.479.156	Taxes payable
Uang muka penjualan	2,12	17.255.485.763	10.211.154.592	Advance sales
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,25,26			Current maturities of long-term liabilities
Utang lembaga keuangan lainnya	16	34.037.186.681	35.603.986.093	Other financial institutions loans
Liabilitas sewa	13	23.661.485.457	23.661.485.457	Lease liabilities
Utang bank	15	139.288.547.031	91.792.785.083	Bank loans
Utang obligasi	17	149.606.733.604	166.632.590.847	Bond payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		457.308.261.228	424.164.717.141	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,24,25,26	326.377.763.725	143.706.755.520	Due to a related party
Uang muka penjualan	2,12	63.124.456.113	65.685.578.094	Advance sales
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,14d	4.641.054.563	4.641.054.564	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2,25,26			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	13	157.339.336.614	157.339.336.614	Lease liabilities
Utang bank	15	369.327.015.537	132.343.819.433	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	16	12.890.724.323	2.755.096.269	Loans to other financial institutions
Utang obligasi	17	448.397.839.438	447.452.484.087	Bond payable
Liabilitas imbalan kerja	2,18	1.443.131.700	1.443.131.700	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.383.541.322.012	955.367.256.281	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.840.849.583.240	1.379.531.973.422	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM LAPORAN POSISI INTERIM KEUANGAN (lanjutan) 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada tahun 2025 dan 2024			Share capital - par value Rp 1,000 per share in 2025 and 2025
Modal dasar - 500.000 lembar saham pada 2025 dan 2024			Authorized - 500,000 shares in 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor 713.773.020 lembar saham pada 2025 dan 2024	19	713.773.020.000	Issued and paid - 713,773,020 shares in 2025 and 2024
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya		100.000.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		140.515.213.154	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(199.026.398)	Other comprehensive Loss
TOTAL EKUITAS		854.189.206.756	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.695.038.789.998	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended
March 31, 2025 (Unaudited) and
March 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN	2,20	149.878.700.939	99.942.648.007	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,21	<u>(31.306.140.742)</u>	<u>(30.671.170.743)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		118.572.560.197	69.271.477.264	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,22	(24.014.735.567)	(6.785.171.885)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	2	<u>16.328.525</u>	<u>(162.727.152)</u>	Other operating expenses
LABA USAHA		94.574.153.155	62.323.578.227	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,23	155.212.786	13.990.479	Finance income
Biaya keuangan	2,23	<u>(31.214.092.292)</u>	<u>(13.305.067.261)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		63.515.273.650	49.032.501.445	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,14c	(9.592.356.400)	(15.625.045.039)	Current
Tangguhan	2,14d	<u>-</u>	<u>1.182.638.211</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(9.592.356.400)	(14.442.406.828)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		53.922.917.250	34.590.094.617	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,18	-	189.727.955	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2,14d	<u>-</u>	<u>(41.740.150)</u>	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	147.987.805	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53.922.917.250	34.738.082.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited) and
March 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings			Penghasilan (Rugi)		
	Modal Disetor /	Telah Ditentukan	Belum	Komprehensif	Total Ekuitas /	
	<i>Paid-up Share</i>	<i>Penggunaannya /</i>	<i>Ditentukan</i>	<i>Lain / Other</i>	<i>Total Equity</i>	
	<i>Capital</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Penggunaannya/</i>	<i>Comprehensive</i>		
			<i>Unappropriated</i>	<i>Income (Loss)</i>		
Saldo per						Balance as of
1 Januari 2024	229.026.000.000	100.000.000	70.207.066.481	201.435.445	299.534.501.926	January 1, 2024
Penerbitan modal saham						Issuance share capital
melalui konversi						through debt conversion
utang (Catatan 19)	333.000.000.000	-	-	-	333.000.000.000	(Note 19)
Laba netto tahun berjalan	-	-	34.590.094.617	-	34.590.094.617	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif						Other comprehensive
lain - neto	-	-	-	147.987.805	147.987.805	income - net
Saldo per						Balance as of
31 Maret 2024	562.026.000.000	100.000.000	104.797.161.098	349.423.250	667.272.584.348	March 31, 2024
Saldo per						Balance as of
1 Januari 2025	713.773.020.000	100.000.000	86.592.295.904	(199.026.398)	800.266.289.506	January 1, 2025
Laba netto tahun berjalan	-		53.922.917.250	-	53.922.917.250	Net profit for the year
Saldo per						Balance as of
31 Maret 2025	713.773.020.000	100.000.000	140.515.213.154	(199.026.398)	854.189.206.756	March 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Maret 2024 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOW
 For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2025 (Unaudited) and
 March 31, 2024 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	168.844.937.367	39.835.363.020	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(52.725.577.434)	(211.374.167.528)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.198.178.770)	(1.135.591.033)	Cash paid to employees
Pembayaran biaya keuangan	(47.294.594.196)	(11.977.212.758)	Cash paid to finance cost
Penerimaan penghasilan keuangan	155.212.786	13.990.479	Receipt from finance income
Kas Neto			Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	61.781.799.753	(184.637.617.820)	Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap (Catatan 8)	(377.089.177.396)	(155.807.528.518)	Acquisition of fixed assets (Note 8)
Kas Neto			Net Cash Flows
Digunakan untuk Aktivitas investasi	(377.089.177.396)	(155.807.528.518)	Used in investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)	(1.566.799.412)	-	Proceeds (payment) from loans to other financial institutions (Note 16)
Penerimaan dari utang pihak berelasi	182.671.008.205	334.341.909.139	Proceeds from due to a related party
Penerimaan utang bank	476.126.520.097	208.963.925.416	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(183.554.977.551)	(215.959.324.906)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman	-	45.000.000.000	Loan receipt
Pembayaran pinjaman	-	(1.398.220.000)	Loan repayment
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 13)	-	(4.802.150.000)	Payments of lease liabilities (Note 13)
Biaya emisi dari obligasi	-	-	Bond issuance cost
Kas Neto			Net Cash Flows
Diperoleh dari Aktivitas pendanaan	473.675.751.339	366.146.139.649	Provided by Financing Activities
KENAIKAN			NET INCREASE IN
NETO KAS DAN SETARA KAS	158.368.373.696	25.700.993.311	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13.147.234.188	2.923.659.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (Catatan 4)	171.515.607.884	28.624.653.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas

See Note 28 to the financial statements for the supplementary cash flow information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025**

**Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("Perusahaan") dahulu bernama PT Jaringan Pulau Media, didirikan pada tanggal 16 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 28 Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 November 2024 yang dibuat di hadapan Selo Selvieana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal dan perubahan pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0272211 Tahun 2024 tanggal 5 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Dalam bidang informasi dan komunikasi meliputi aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi internet (NAP) dan periklanan. Sedangkan kegiatan usaha/layanan yang dijalankan Perusahaan berupa *Collocation*, *Bandwidth* dan *Lease Core* merupakan produk turunan dari Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

Perusahaan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2019 dan secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan No. 16 tanggal 9 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025**

**And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (the "Company") formerly named PT Jaringan Pulau Media, was established on August 16, 2018 based on Notarial Deed No. 28 of Janty Lega, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 dated August 20, 2018. The Company's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 5 dated November 5, 2024, of Selo Selvieana, S.H., M.Kn. notary in South Jakarta, regarding capital increase and changes in shareholders. The amendment has been accepted and recorded in the legal Entity Administration Sytem in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.0272211 Year 2024 dated November 5, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in information and communication, scientific and technical professional activity. In information and communication such as telecommunications activities with cable, *internet service provider*, internet interconnection service (NAP) and advertising. While business activities/services carried out by the Company in the form of *Collocation*, *Bandwidth* and *Lease Core* are derivative products from Cable Telecommunication Activities.

The Company began operating actively in 2019 and commercially in 2021.

The Company's located at Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Admnistrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The direct parent entity of the Company is PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Based on the Statement of Decision/Circular Resolution of Shareholders of the Company No. 16 dated October 9, 2024 of Janty Lega S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.11.0262994 Tahun 2024 tanggal 14 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Yune Marketatmo
Komisaris	:	Leonardus
Independen	:	Crisbiantoro
Direksi		
Direktur Utama	:	Hermansjah Haryono
Direktur	:	Rudy Chandra
	:	Erwin Tanjung
	:	Moh Mustagfirin

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leonardus Crisbiantoro	:	
Anggota	:	Mohamad Mahfudin	:	
Anggota	:	Dwi Putri Kemuning	:	

Susunan unit audit internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2025/ March 31, 2025
Ketua	:	Desi Nur Aprina

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 13 dan 8 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-75/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000.

Persetujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dikeluarkan pada 17 April 2023 dan dikonfirmasi ulang pada 8 Mei 2024 yang terdiri dari:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.11.0262994 Year 2024 dated October 14, 2024.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Board of Commissioners
Yune Marketatmo			President Commissioner
Leonardus			Independent
Crisbiantoro			Commissioner
			Directors
Hermansjah Haryono			President Director
Rudy Chandra			Director
Erwin Tanjung			
Moh Mustagfirin			

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	:	Leonardus Crisbiantoro	:	
Members	:	Mohamad Mahfudin	:	
Members	:	Dwi Putri Kemuning	:	

The composition of the Company's internal audit unit are as follows:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ocky Octaviani			Chairman
Nirmala			

As of March 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 13 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

c. The Company's Bonds Public Offering

On June 25, 2024, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-75/D.04/2024 to conduct the 2024 Public Offering of Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I to the public with a nominal value of Rp 600,000,000,000.

Approval for listing on the Indonesia Stock Exchange was issued on April 17, 2023 and reconfirmed on May 8, 2024 consisting of the following:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

- I. Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.
- II. Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 299.000.000.000.
- III. Obligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,8% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Public Offering (continued)

- I. Series A Bonds with a fixed interest rate of 11% per annum and a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000.
- II. Series B bonds with a fixed interest rate of 12.3% per annum and a maturity of 3 (three) years from the date of issuance, in the amount of Rp 299,000,000,000.
- III. Series C bonds with a fixed interest rate of 12.8% per annum and a maturity of 5 (five) years from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 28, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statements of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah asset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan PSAK yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Basis of Measurement in Preparation of Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023, several revised PSAK effective January 1, 2024 and as disclosed in this Note.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

Adoption of revised PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, utang lembaga keuangan lainnya, utang obligasi, liabilitas sewa dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, loans to other financial institutions, bonds payable, lease liabilities and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan aset untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan proyek media iklan diamortisasi sesuai dengan jumlah pemakaian spot iklan.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method and advertising media projects are amortized over the number of advertising spots used.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Persentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
Project equipment	4-16	25%-6,25%	Project equipment
Peralatan	4	25%	Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the cost of an asset or recognized as a separate asset only when it is probable the Company will obtain for the future economic benefits associated with the assets and cost of asset acquisition can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025**

**Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI yang merupakan hak atas penggunaan sistem penunjang *portal wifi*. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025**

**And For the Three-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Intangible Assets

Intangible assets are Intellectual Property Rights or HAKI which are rights to the use of the wifi portal support system. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as a lessor

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Employee Benefits Liability

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa aset *project equipment* yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances sales".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rent income

Revenue arising from asset project equipment leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban keuangan untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Company, when the result of the objection or appeal is determined.

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta asumsi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa.

Ketika indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services.

When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Company's operations.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa
Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap untuk peralatan dan *project equipment* adalah 4 sampai 16 tahun dan aset takberwujud untuk Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI yang merupakan hak atas penggunaan sistem penunjang portal *wifi* adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9 dalam laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful
Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets for equipment and project equipment is 4 until 16 years and intangible assets for Intellectual Property Rights or HAKI which are rights to the use of the *wifi* portal support system is 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Notes 8 and 9 to the financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umur dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa taluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables at the financial statements date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Income Tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of tax expense of the Company is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kas	536.558.895
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	144.583.827.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.051.931.549
PT Bank Shinhan Tbk	2.804.604.093
PT Bank Hibank Indonesia	459.477.176
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.324.650
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.425.000
PT Bank UOB Indonesia	9.054.805
PT Bank Permata Tbk	3.255.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.250.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.627.330
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	272.077
Sub-total	170.979.048.988
Deposito Berjangka	
PT BPR Kirana Indonesia	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	-
Sub-total	-
Total	171.515.607.883

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jangka waktu dan tingkat bunga deposito adalah sebagai berikut:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 December 2024/ December 31, 2024
Cash on Hand	532.552.866
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	149.471.157
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.037.399
PT Bank Shinhan Tbk	10.109.671.182
PT Bank Hibank Indonesia	459.524.571
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.127.533
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.605.000
PT Bank UOB Indonesia	9.294.296
PT Bank Permata Tbk	3.550.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.250.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.653.107
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	497.077
Sub-total	10.814.681.322
Time Deposit	
PT BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	800.000.000
Sub-total	1.800.000.000
Total	13.147.234.188

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no cash and cash equivalents in banks placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

As of December 31, 2024, the term and interest rate of deposits are as follows:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Tanggal Penyimpanan/ Placement Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Period	Suku Bunga/ Interest Rate	
PT BPR Kirana Indonesia	17 Desember 2024 / December 17, 2024	17 Januari 2025 / January 17, 2024	1 bulan / 1 month	5.25% p.a	PT BPR Kirana Indonesia
PT Bank Neo Commerce Tbk	18 September 2024 / September 18, 2024	18 Februari 2025 / February 18, 2024	5 bulan / 5 month	5.00% p.a	PT Bank Neo Commerce Tbk

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	-	Related party (Note 24)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telemedia Komunikasi Pratama	24.730.800.000	24.199.607.074	PT Telemedia Komunikasi Pratama
PT Berkat Anugerah Indonesia	18.854.214.123	-	PT Berkat Anugerah Indonesia
PT Ads Platfom Indonesia	9.264.102.000	-	PT Ads Platfom Indonesia
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	8.047.500.000	12.061.097.275	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
PT Gemilang Lintang Nusantara	-	2.894.676.933	PT Gemilang Lintang Nusantara
PT Sapta Maju Langgeng	-	9.788.487.928	PT Sapta Maju Langgeng
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	5.389.570.126	31.825.344.277	Others (each below Rp 1.000,000,000)
Total piutang usaha	66.286.186.249	80.769.213.487	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(220.654.029)	(220.654.029)	Less allowance for impairment losses
Neto	66.065.532.220	80.548.559.458	Neto

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	63.863.946.638	73.824.272.713	Current
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	853.636.817	1.493.558.197	Less than 30 days
31 - 60 hari	1.256.313.724	4.708.621.889	31 - 60 days
61 - 90 hari	144.534.484	6.210.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	63.230.845	421.384.729	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	104.523.741	315.165.959	More than 120 days
Total	66.286.186.249	80.769.213.487	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(220.654.029)	(220.654.029)	Less allowance for impairment losses
Neto	66.065.532.220	80.548.559.458	Net

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	220.654.029
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	220.654.029

Semua piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan memiliki piutang usaha yang dijaminkan dan tertera pada (Catatan 15 & 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024	
	26.373.592	Balance at beginning of year
	194.280.437	Provisions during the year
	220.654.029	Balance at End of Year

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The Company has pledged trade receivables as disclosed in (Note 15 & 16).

The management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties was adequate to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

6. UANG MUKA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Project Telco:	
Pihak ketiga	
PT Cahaya Surya Kemilau	161.854.400.000
PT Lintas Daya Andalan	134.422.865.884
PT Eka Jaya Maxima	72.360.000.000
PT Laksana Bumi Berseri	1.873.375.103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	261.992.912
Sub-total	370.772.633.899

Project Media Iklan:	
Pihak berelasi (Catatan 24)	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-
PT Integrasi Media Terkini	7.500.000.000
Pihak ketiga	
PT Ads Plafrom Indonesia	5.800.000.000
PT Pulau Pulau Media	1.081.999.979
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	71.000.000
Sub-total	14.452.999.979

Operasional	1.891.473.307
Total	387.117.107.185

Pada tahun 2024 perusahaan melakukan kerja sama untuk pengadaan project telco dan project media iklan (Catatan 29)

6. ADVANCES

	31 December 2024/ December 31, 2024
	161.854.400.000
	110.519.000.000
	72.360.000.000
	-
	261.992.912
Sub-total	344.995.392.912

Project Telco:	
Third parties	
PT Cahaya Surya Kemilau	
PT Lintas Daya Andalan	
PT Eka Jaya Maxima	
PT Laksana Bumi Berseri	
Others (each below Rp 1,000,000,000)	
Sub-total	

Advertising media project:	
Related party (Note 24)	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	
PT Integrasi Media Terkini	
Third parties	
PT Ads Plafrom Indonesia	
PT Pulau Pulau Media	
Others (each below Rp 1,000,000,000)	
Sub-total	

Operasional	869.777.985
Total	378.817.170.876

In 2024 the Company cooperated to procure telco projects and advertising media projects (Note 29).

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan dan PT Eka Jaya Maxima ("EJM") menandatangani Addendum Perjanjian Penyediaan Infrastruktur Kabel Fiber Optik No. 095/SPKFF/IJE-EJM/2023/P1 dengan nilai sebesar Rp 192.360.000.000 sesuai dengan Surat Perintah Mulai Kerja "SPMK". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dapat menggunakan infrastruktur telekomunikasi termasuk perangkat pendukungnya selama 15 tahun dimulai tanggal 1 Juli 2024. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah membayar biaya sewa tersebut sebesar Rp 192.360.000.000. Berdasarkan surat dari EJM tanggal 5 Juli 2024, EJM meminta kepada Perusahaan untuk menjadwalkan ulang pemakaian fasilitas dan pembayaran yang diterima oleh EJM dikompensasi untuk membayar utang Perusahaan atas jasa pembangunan FTTH sebesar Rp 120.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah uang muka untuk biaya sewa tersebut sebesar Rp 72.360.000.000.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Bagian lancar		
Project media iklan	20.749.270.677	16.949.690.677
Asuransi dibayar di muka	3.565.002.760	3.693.588.106
Biaya dibayar di muka lainnya	297.828.638	303.828.638
Total	24.612.102.075	20.947.107.421
Bagian tidak lancar		
Asuransi dibayar di muka	8.834.870.361	9.672.968.838

8. ASET TETAP

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Project equipments	644.054.039.827	181.395.000.000	-	825.449.039.827
Peralatan	586.693.870	103.061.110	-	689.754.980
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Project equipments	895.024.442.449	195.591.116.287	-	1.090.615.558.736
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	268.509.380.095	-	-	268.509.380.095
Dark fiber	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000
Total Biaya Perolehan	1.826.174.556.241	377.089.177.397	-	2.203.263.733.638
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Project equipments	81.066.909.499	16.559.558.835	-	97.626.468.334
Peralatan	193.616.071	36.668.367	-	230.284.438
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	79.082.403.065	5.293.709.532	-	84.376.112.597
Dark fiber	3.666.666.667	-	-	3.666.666.667
Total Akumulasi Penyusutan	164.009.595.302	21.889.936.734	-	185.899.532.036
Nilai Buku Neto	1.662.164.960.939			2.017.364.201.602

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ADVANCES (continued)

On March 15, 2024, the Company and PT Eka Jaya Maxima ("EJM") signed an Addendum to the Fiber Optic Cable Infrastructure Provision Agreement No. 095/SPKFF/IJE-EJM/2023/P1 with a value of Rp 192,360,000,000 in accordance with the Work Order "SPMK". Based on this agreement, the Company can use the telecommunications infrastructure including its supporting equipment for 15 years starting from July 1, 2024. On March 28, 2024, the Company has paid the rental fee of Rp 192,360,000,000. Based on a letter from EJM dated July 5, 2024, EJM requested the Company to reschedule the use of the facility and the payment received by EJM was compensated to pay the Company's debt for FTTH development services amounting to Rp 120,000,000,000. As of December 31, 2024, the amount of down payment for the rental fee was Rp 72,360,000,000.

7. PREPAID EXPENSES

	31 December 2024/ December 31, 2024	
Current portion		
Advertising media project	16.949.690.677	
Prepaid insurance	3.693.588.106	
Prepaid others	303.828.638	
Total	20.947.107.421	
Non-current portion		
Prepaid insurance	9.672.968.838	

8. FIXED ASSETS

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Project equipments
Equipment
<u>Asset-in-progress:</u>
Project equipments
<u>Right-of-use assets</u>
Land
Dark fiber
Total Acquisition Costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership</u>
Project equipments
Equipment
<u>Right-of-use assets</u>
Land
Dark fiber
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Project equipments	528.985.340.227	115.068.699.600	-	644.054.039.827	Project equipments
Peralatan	369.504.600	217.189.270	-	586.693.870	Equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					<u>Asset-in-progress:</u>
Project equipments	32.053.103.218	862.971.339.231	-	895.024.442.449	Project equipments
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	266.113.897.324	2.395.482.771	-	268.509.380.095	Land
Dark fiber	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000	Dark fiber
Total Biaya Perolehan	845.521.845.369	980.652.710.872	-	1.826.174.556.241	Total Acquisition Costs
Akumulasi					Accumulated
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Project equipments	40.843.425.191	40.223.484.308	-	81.066.909.499	Project equipments
Peralatan	78.712.750	114.903.321	-	193.616.071	Equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	55.227.389.108	23.855.013.957	-	79.082.403.065	Land
Dark fiber	500.000.000	3.166.666.667	-	3.666.666.667	Dark fiber
Total Akumulasi	96.649.527.049	67.360.068.253	-	164.009.595.302	Total Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Nilai Buku Neto	748.872.318.320			1.662.164.960.939	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	20.728.268.367	15.069.833.273	Costs of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.161.668.366	1.773.896.329	General and administrative expenses (Note 22)
Total	20.728.268.367	16.843.729.602	Total

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam penyelesaian:

The following table is detail of assets in progress:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Project equipment:			
Serat optik / Fiber optic	1.090.615.558.736	Desember 2025 / December 2025	46%

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Terdapat penambahan segmen pembangunan aset serat optik dalam penyelesaian pada tahun 2024 sehingga yang sebelumnya diestimasikan akan selesai di tahun 2024 menjadi diestimasikan baru akan selesai di tahun 2025.

Berikut merupakan lokasi pekerjaan aset dalam penyelesaian *project equipments*:

No Nama Lokasi Project Equipment / Project Equipment Location Name

- 1 DAOP 2 : HaurPugur - Tasikmalaya / DAOP 2 : HaurPugur – Tasikmalaya
- 2 DAOP 2 : Cibat - Garut / DAOP 2 : Cibat – Garut
- 3 DAOP 3 : Cikampek - Cirebon / DAOP 3 : Cikampek – Cirebon
- 4 DAOP 4 : Brumbung - Gundih / DAOP 4 : Brumbung – Gundih
- 5 DAOP 5 : Prupuk - Tegal / DAOP 5 : Prupuk – Tegal
- 6 DAOP 5 : Kroya - Kutoarjo / DAOP 5 : Kroya – Kutoarjo
- 7 DAOP 6 : Jenar - Yogyakarta / DAOP 6 : Jenar – Yogyakarta
- 8 DAOP 6 : Solo - Kedung Banteng / DAOP 6 : Solo - Kedung Banteng
- 9 DAOP 7 : Madiun - Jombang / DAOP 7 : Madiun – Jombang
- 10 DAOP 7 : Kertosono - Wlingi / DAOP 7 : Kertosono - Wlingi
- 11 DAOP 8 : Kesamben - Sidoarjo / DAOP 8 : Kesamben – Sidoarjo
- 12 RING 1 - DKI Jakarta, Jawa Barat & Banten / RING 1 - DKI Jakarta, West Java & Banten
- 13 RING 2 - Jawa Tengah / RING 2 - Central Java
- 14 RING 2 - Jawa Tengah / RING 2 - Central Java
- 15 RING 3 - DI Yogyakarta / RING 3 - DI Yogyakarta

Terdapat penambahan segmen pembangunan Aset serat optik dalam penyelesaian pada tahun 2024 sehingga yang sebelumnya diestimasikan akan selesai di tahun 2024 menjadi diestimasikan baru akan selesai di tahun 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, aset tetap berupa *project equipment*, peralatan dan aset dalam penyelesaian - serat optik, telah diasuransikan melalui PT Avrist General Insurance selaku Leader serta PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance, dan KB Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 241.658.878.883 dan Rp 124.474.259.283. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

There are additional construction segments of fiber optics asset-in-progress in 2024, which were previously estimated to be completed in 2024, become estimated to be completed in 2025.

The following is the location of assets in progress of project equipment:

There are additional construction segments of fiber optics asset-in-progress in 2024, which were previously estimated to be completed in 2024, become estimated to be completed in 2025.

As of March 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were not used temporarily or fixed assets that were discontinued from active use. As of the same date, there were no fixed assets that had been fully depreciated but were still in use.

As of March 31, 2025 and 2024, fixed assets in the form of project equipment, equipment and asset in progress - fiber optic were insured through PT Avrist General Insurance as Leader and PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance and KB Insurance Indonesia, against all risks with total insurance coverage amounting to Rp 241,658,878,883 and Rp 124,474,259,283, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, aset tetap berupa *project equipment*, telah disewakan kepada PT XL Axiata Tbk dengan jangka waktu 10 tahun (Catatan 29).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Perusahaan memiliki aset tetap yang dijaminkan dan tertera pada (Catatan 15).

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and 2024, fixed assets project equipment have been leased to PT XL Axiata Tbk with term 10 years (Note 29).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2025 and 2024.

The Company has pledged fixed assets as disclosed in (Note 15).

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	3.000.000.000	-	5.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	833.333.333	187.500.000	-	1.020.833.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Nilai Buku Neto	1.166.666.667			3.979.166.667	Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	583.333.333	250.000.000	-	833.333.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Nilai Buku Neto	1.416.666.667			1.166.666.667	Net Book Value

Beban amortisasi seluruhnya dibebankan kepada beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Amortization expenses were fully charged to costs of revenues (Note 21).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2025 and 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga:	
Koperasi Pegawai Indosat	3.975.593.251
PT Lintas Daya Andalan	1.292.748.348
PT Cahaya Agung Oetama	-
PT Laksana Bumi Berseri	-
PT Cahaya Surya Kemilau	-
PT Knet Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.386.112.329
Total	7.654.453.928

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Belum jatuh tempo	7.266.551.871
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	387.902.057
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
90 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	-
Total	7.654.453.928

Semua utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

11. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Retribusi	4.742.647.448
Jasa profesional	17.000.000
Total	4.759.647.448

12. UANG MUKA PENJUALAN

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT XL Axiata Tbk	46.485.610.705
PT MNC Kabel Mediacom	15.000.000.000
Lain-lain	18.894.331.171
Saldo akhir tahun	80.379.941.876

10. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties:		
Koperasi Pegawai Indosat	6.251.564.087	
PT Lintas Daya Andalan	-	
PT Cahaya Agung Oetama	3.535.762.908	
PT Laksana Bumi Berseri	2.542.125.562	
PT Cahaya Surya Kemilau	2.508.957.725	
PT Knet Indonesia	1.634.159.415	
Lain-lain (each below Rp 1,000,000,000)	5.449.018.767	
Total	21.921.588.464	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	16.055.909.033	Current
Jatuh tempo:		Past due:
Kurang dari 30 hari	4.598.311.908	Less than 30 days
31 - 60 hari	664.823.767	31 - 60 days
61 - 90 hari	602.543.756	61 - 90 days
90 - 120 hari	-	90 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	More than 120 days
Total	21.921.588.464	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Retribusi	4.742.647.449	Rertibution
Jasa profesional	85.000.000	Professional fee
Total	4.827.647.449	Total

12. ADVANCES SALES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represent advances received from customers which will be recognized as revenue after performance obligation fullfired by the Company.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT XL Axiata Tbk	48.018.103.366	PT XL Axiata Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	15.375.000.000	PT MNC Kabel Mediacom
Lain-lain	12.503.629.320	Others
Saldo akhir tahun	75.896.732.686	Ending balance

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UANG MUKA PENJUALAN (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(17.255.485.763)</u>
Bagian jangka Panjang	<u>63.124.456.113</u>

13. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	181.000.822.071
Penambahan	-
Penambahan bunga	-
Pembayaran	-
Saldo akhir tahun	181.000.822.071
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(23.661.485.457)</u>
Bagian jangka panjang	<u>157.339.336.614</u>

- (a) Pada Juli 2022, Perusahaan mengubah perjanjian tentang jangka waktu dan tata cara pembayaran yang semula 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi 120 bulan (seratus dua puluh) bulan (Catatan 29).
- (b) Pada Oktober 2021, Perusahaan memiliki kontrak sewa ruang stasiun dan media iklan dengan jangka waktu masing-masing 96 (sembilan puluh enam) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan (Catatan 29). Kewajiban Perusahaan dalam sewa ini dijamin dengan hak milik lessor atas aset sewaan. Perusahaan dibatasi untuk menyerahkan dan menyewakan aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut.
- (c) Nilai yang diakui dalam laba rugi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	6.418.709.532
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	-
Total yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>6.418.709.532</u>

- (d) Nilai yang diakui dalam arus kas per 31 Maret 2024 sebesar Rp 4.802.150.000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ADVANCES SALES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	<u>(10.211.154.592)</u>	Less: short-term portion
Long-term portion	<u>65.685.578.094</u>	

13. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	203.197.358.281	Beginning balance
Penambahan	2.395.482.771	Addition
Penambahan bunga	5.014.856.356	Addition of interest
Pembayaran	(29.606.875.337)	Payment
Saldo akhir tahun	181.000.822.071	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(23.661.485.457)</u>	Less: current maturities
Long-term portion	<u>157.339.336.614</u>	

- (a) As of July 2022, the Company has amended the agreement regarding the term and procedure for payment from 96 (ninety-six) months to 120 (one hundred twenty) months (Note 29).
- (b) As of October 2021, the Company has lease agreement contract for space station, and advertising media with the term 96 (ninety-six) months and 36 (thirty-six) months, respectively (Note 29). The Company's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.
- (c) Amounts recognized in profit or loss

	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	8.048.775.468	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	1.327.854.505	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Total amount recognized in profit or loss	<u>9.376.629.973</u>	

- (d) Amounts recognized in cashflow as of March 31, 2024 amounted to Rp 4,802,150,000 respectively.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	15.139.364.209	13.193.031.089	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 23	214.914.871	12.852.466.740	Article 23
Pasal 4(2)	55.109.471	-	Article 4(2)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	33.690.761.343	31.007.186.818	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	12.848.758.377	12.852.466.740	Article 4(2)
Pasal 21	104.152.942	7.704.000	Article 21
Pasal 23	1.047.228.000	1.029.103.104	Article 23
Pasal 29	33.353.820.654	23.889.018.494	Article 29
Total	81.044.721.316	68.785.479.156	Total

c. Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Beban pajak			Income tax expenses
Pajak kini	9.592.356.400	(15.625.045.039)	Current tax
Pajak tangguhan	-	1.182.638.211	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan – neto	9.592.356.400	14.442.406.828	Income tax benefit (expense) - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) are as follows:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Company for the years ended March 31, 2025 and 2024, are as follows:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	63.515.273.650	49.032.501.445	Profit before income tax per profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset hak-guna	-	2.824.479.971	Right-of-use assets
Imbalan kerja	-	50.746.030	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	162.964.660	Provisions of impairment of trade receivables
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(395.787.174)	16.087.167.180	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(155.212.786)	(13.990.479)	Income subjected to final tax
Lain-lain	(20.487.653.691)	2.879.063.188	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	43.601.619.998	71.022.931.995	Estimated income tax for current year
Beban pajak penghasilan – kini	9.592.356.400	15.625.045.039	Income tax expense- current
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss
Tahun 2020	-	-	Year 2020
Tahun 2021	-	-	Year 2021
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	9.592.356.400	15.625.045.039	Estimated taxable profit for current year
Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:			Current tax expenses and prepaid tax are computed as follows:
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Beban pajak penghasilan – kini	9.592.356.400	15.625.045.039	Income tax expenses - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 23	-	-	Article 23
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	9.592.356.400	15.625.045.039	Estimated income tax payable Article 29

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit (expense) and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	63.515.273.650	49.032.501.445	Profit before income tax per profit or loss
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 14e)	9.592.356.400	10.787.150.318	Tax calculated at applicable tax rate (Note 14e)
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	-	4.172.570.681	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	(3.077.905)	Income subjected to final tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognized deferred tax assets (liability)
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(514.236.266)	Adjustment deferred tax
Pembulatan	-	-	Rounding
Manfaat (beban) pajak penghasilan – neto	9.592.356.400	14.442.406.828	Income tax benefit (expense) - net

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation for 2025 and 2024 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak-guna	(5.007.087.424)	-	-	-	(5.007.087.424)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	317.488.974	-	-	-	317.488.974	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	48.543.886	-	-	-	48.543.886	Provisions of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan	(4.641.054.564)	-	-	-	(4.641.054.564)	Deferred tax liabilities

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak-guna	(2.205.849.251)	534.525.561	-	(3.335.763.734)	(5.007.087.424)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	84.780.340	119.757.858	112.950.776	-	317.488.974	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.802.190	42.741.696	-	-	48.543.886	Provisions of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(2.115.266.721)</u>	<u>697.025.115</u>	<u>112.950.776</u>	<u>(3.335.763.734)</u>	<u>(4.641.054.564)</u>	Deferred tax liabilities

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	466.708.147.062	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HI Bank Indonesia	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank HI Bank Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	-	174.136.604.516	PT Bank Shinhan Indonesia
Dikurangi beban provisi yang belum Diamortisasi	<u>(8.092.584.495)</u>	<u>-</u>	Less unpaid provision expense amortized
Sub-total	508.615.562.568	224.136.604.516	Sub-total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>139.288.547.031</u>	<u>91.792.785.083</u>	Less: Current maturity in a year
Bagian jangka panjang	<u>369.327.015.537</u>	<u>132.343.819.433</u>	Long-term portion

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Bersama ("SPPKB") antara PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Perusahaan No. SSF/2.1/248, yang ditandatangani pada 24 Januari 2025, BNI menyetujui untuk berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi yang sebelumnya penawarannya disampaikan oleh Perusahaan melalui surat Nomor 280/SK/IJE-BNI/XI/2024.

Pemberian fasilitas kredit Bersama:

Maksimum fasilitas:

- I. *Tranche A*
Rp 181,000,000,000 atau sebesar *outstanding* pinjaman Bank Shinhan mana yang lebih rendah
- II. *Tranche B*
Rp 97,000,000,000 atau sebesar *outstanding* pinjaman pada bank Jtrust mana yang lebih rendah
- III. *Tranche C*
Rp 700,000,000,000 maksimum fasilitas *tranche C* akan disesuaikan dengan *covenant* jaminan yang berlaku (PT KAI telah menyatakan untuk memperbolehkan menjaminkan utilitas (kabel fiber optic) milik Perusahaan yang berada pada area PT KAI

Bentuk fasilitas:

Aflopand / Non revolving (menurun sesuai dengan *schedule* angsuran)

Jangka waktu :

- I. *Tranche A*
Tetap sampai dengan bulan Maret 2029, disesuaikan dengan jatuh tempo bank sebelumnya
- II. *Tranche B*
Tetap sampai dengan Desember 2027, disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo dari bank sebelumnya
- III. *Tranche C*
60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, termasuk *grace period* 12 (dua belas) bulan

Suku bunga : Masing-masing *Tranche* memiliki suku bunga sebesar 9,25% p.a

Grace period :

- I. *Tranche A* : Tidak ada
- II. *Tranche B* : Tidak ada
- III. *Tranche C* : 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit

Availability period : Masing-masing *Trenche* memiliki *availability period* selama 15 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Approval Letter of Joint Credit Facility ("SPPKB") between PT Bank Negara Indonesia Tbk and the Company No. SSF/2.1/248, which was signed on January 24, 2025, BNI agreed to participate in the syndicated financing which was previously offered by the Company through letter No. 280/SK/IJE-BNI/XI/2024.

Provision of Joint credit facilities:

Maximum facilities:

- I. *Tranche A*
Rp 181,000,000,000 or the *outstanding loan* of Shinhan Bank, whichever is lower
- II. *Tranche B*
Rp 97,000,000,000 or the amount of *outstanding loan* with Jtrust bank whichever is lower
- III. *Tranche C*
Rp 700,000,000,000 maximum *tranche C* facility will be adjusted to the applicable collateral *covenants* (PT KAI has stated to allow the pledge of utilities (fiber optic cable) owned by the Company which is located in the PT KAI area).

Form of facility:

Aflopand / Non revolving (decreases according to the *installment schedule*)

Terms :

- I. *Tranche A*
Fixed until March 2029, adjusted according to previous bank maturities
- II. *Tranche B*
Fixed until December 2027, adjusted to the maturity date of the previous bank
- III. *Tranche C*
60 (sixty) months from the signing of the credit agreement, including a *grace period* of 12 (twelve) months

Interest rate : Each *Tranche* has An interest rate of 9.25% p.a

Grace period :

- I. *Tranche A* : none
- II. *Tranche B* : none
- III. *Tranche C* : 12 months from the date of signing the credit agreement

Availability period : Each *Trenche* has *Availability period* of 15 months from the date of signing the credit agreement

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pemberian fasilitas kredit Bersama:

Biaya fasilitas:
0,75% flat dihitung dari maksimal total
maksimal fasilitas, ditambah dengan Rp 1,000,000,000
yang seluruhnya wajib dibayarkan paling lambat saat
tanggal ditandatangani perjanjian kredit.

Denda keterlambatan:
5% p.a diatas suku bunga kredit yang diberlakukan
atas setiap keterlambatan pemenuhan kewajiban
pokok dan bunga

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Provision of Joint credit facilities:

Facility fee:
0,75% calculated from the maximum total facility plus
Rp 1,000,000,000 all of which must be paid no later
than the date of signing the credit agreement

Late fee:
5% p.a above the lending rate applied for each late
fulfillment of principal and interest obligations

The entire facility is secured by :

No.	Jaminan / Guarantee
1.	1 (satu) unit apartemen di the pakubuwono Residence, tower basswood It 27-28 No.B.27. Jl Pakubuwono VI, Kel. Gunung, Kecamatan kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta / 1 (one) apartment unit at the pakubuwono Residence, tower basswood It 27-28 No.B.27. Jl Pakubuwono VI, Kel. Gunung, Kecamatan kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
2.	3 (tiga) unit Ruko kompleks Ruko Fatmawati Mas, Blok B III Kav no. 307- 309, Jl RS Fatmawati Raya, Kelurahan cilandak barat, Jakarta selatan / 3 (three) shophouse units Fatmawati Mas Shophouse complex, Block B III Kav no. 307-309, Jl RS Fatmawati Raya, cilandak barat urban village, south Jakarta
3.	2 (dua) unit Ruko di kompleks Roku Fatmawati Mas, Blok B III Kav No. 328 -329, Jl RS fatmawati raya, Kelurahan cilandak barat, Kecamatan cilandak, Jakarta selatan / 2 (two) Shophouse units at Roku Fatmawati Mas complex, Blok B III Kav No. 328 -329, Jl RS fatmawati raya, cilandak barat urban village, cilandak sub-district, south Jakarta
4.	1 (satu) bidang tanah kosong di Jalan Abdul Majid raya, Gg H Damih No 2A, kelurahan cipete utara, Jakarta selatan / 1 (one) plot of vacant land at Jalan Abdul Majid raya, Gg H Damih No 2A, cipete utara urban village, south Jakarta
5.	2 (dua) bidang tanah kosong di jalan tebet raya No 8 RT 010 / RW 001, Tebet barat, Jakarta selatan / 2 (two) plots of vacant land at Jalan Tebet Raya No. 8 RT 010/RW 001, Tebet Barat, South Jakarta
6.	Peralatan telekomunikasi yang terletak di lintas rel kereta api merak - banyuwangi, ruko fatmawati, gedung IDC jakarta, Gedung wisma bumiputra dan beberapa stasiun di pulau jawa / Telecommunication equipment located in merak - Banyuwangi railroad crossing, fatmawati shophouse, IDC Jakarta building, wisma bumiputra building and several stations in Java Island.
7.	Kabel fiber optic milik perusahaan yang berada di rel kereta api KAI wilayah jabodetabek - Pulau jawa / Fiber optic cable owned by the company that is on the KAI railroad tracks in the Jabodetabek area - Java Island
8.	Feasibility study-RAB project fiber to the home (FTTH) yang berlokasi di jabodetabek, sukumbumi dan bandung / Feasibility study - RAB of fiber to the home (FTTH) project located in Jabodetabek, Sukumbumi and Bandung.
9.	Peralatan telekomunikasi-perangkat media iklan passenger information display (PID) yang terletak di commuterline di daerah jabodetabek / Telecommunication equipment - passenger information display (PID) advertising media devices located on the commuterline in the jabodetabek area
10.	1 (satu) unti apartemen di senopati suites II unit 20, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, Jakarta selatan / 1 (one) apartment unit at senopati suites II unit 20, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, south Jakarta
11.	1 (satu) unti apartemen di senopati suites II unit 31-32, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, Jakarta selatan / 1 (one) apartment unit at senopati suites II unit 31-32, Jl senopati, kelurahan senayan, kebayoran baru, south Jakarta
12.	Persediaan / Inventories
13.	Piutang usaha / Trade receivables
14.	Personal guarantee (PG) an tinawati dengan joint & several liability
15.	Personal guarantee (PG) an Hermansjah haryono dengan joint & several liability
16.	Company guarantee (PG) PT Solusi sinergi digital
17.	Company guarantee (PG) PT Lintas Maju Maxima
18.	Company guarantee (PG) PT Jaringan Infra Andalan
19.	Letter of Undertaking (LoU) PT Solusi sinergi digital
20.	Letter of Undertaking (LoU) PT Lintas Maju Maxima

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

The entire facility is secured by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee
21.	<i>Letter of Undertaking (LoU) PT Jaringan Infra Andalan</i>
22.	<i>Seluruh saham (diikat gadai) PT IJE yang dipegang oleh PT JIA dan PT LMM / All shares (pledged) of PT IJE held by PT JIA and PT LMM</i>
23.	<i>Fidusia pendapatan atas kontrak PT IJE dengan customer (security purposed over contract) / Fiduciary of revenue on PT IJE's contract with customer (security purposed over contract)</i>
24.	<i>Kuasa dan pengalihan hak tagihan atas klaim GB pelaksanaan dari kontraktor / Authorization and assignment of billing rights for GB performance claims from contractors</i>
25.	<i>Akan diikat gadai rekening penerimaan pendapatan PT IJE dan kuasa menerima klaim asuransi / Pledge of PT IJE's revenue account and authorization to receive insurance claims.</i>
Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: - <i>Current ratio</i> minimum 1,0x; - <i>Debt to Equity Ratio</i>: maksimal 2,2x; - <i>Debt Service Coverage</i>: minimal 100%; - Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain; - Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan tanpa persetujuan Kreditor; - Tidak diperkenankan menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari Kreditor; - Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain; - Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan; - Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia ("KAI") yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur; - Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit Kreditor (Sub-Ordinated Loan), kecuali Debitur dapat mempertahankan financial covenant yang dipersyaratkan; - Tidak diperkenankan mengambil lease dari Perusahaan leasing, Finance, Channelling Fintech sehingga secara signifikan mempengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada Kreditor; - Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya;	
Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: - <i>Current ratio</i>: minimum 1.0x; - <i>Debt to Equity Ratio</i>: maksimal 2.2x; - <i>Debt Service Cover Ratio</i>: minimum 100%; - <i>It is not permitted to change the form and/or legal status of the Company, amend the Articles of Association (except for capital increases), or transfer receipts or shares of the Company either among shareholders or to third parties;</i> - <i>It is not permitted to change the composition of the Company's shareholders without the approval of the Creditor;</i> - <i>It is not permitted to use Company funds for purposes outside of the business activities financed by the Creditor's credit facilities;</i> - <i>It is not permitted to allow other parties to use the Company for the business activities of other parties;</i> - <i>It is not permitted to sell and/or lease the Company's assets or collateralized goods;</i> - <i>It is not permitted to violate the terms and conditions of the agreement between the Company and PT Kereta Api Indonesia ("KAI") that could affect the continuity of the Debtor's business operations;</i> - <i>It is not permitted to repay, in full or in part, Company debts to shareholders that have not been or have been subordinated as subordinated loans to the Creditor's credit facilities (Sub-Ordinated Loan), unless the Debtor can maintain the required financial covenants;</i> - <i>It is not permitted to obtain leases from leasing companies, finance companies, or fintech channelling companies if it would significantly impact the Company's ability to fulfill its payment obligations to the Creditor;</i> - <i>It is not permitted to obtain loans from other parties (including through the issuance of bonds), unless the loans are received in connection with business transactions directly related to the Company's operations;</i>	

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan;
- Tidak diperkenankan mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain. Pembatasan untuk merger tidak berlaku sepanjang merger tersebut dilakukan dengan mempertahankan hasil operasional Debitur atau Grup Usaha tanpa mengganggu kelancaran pemenuhan kewajiban Debitur kepada Bank dan Debitur dapat menjaga financial covenant yang dipersyaratkan seperti yang disyaratkan;
- Tidak diperkenankan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga. Pembatasan tidak berlaku sepanjang perusahaan/aset yang diakuisisi tersebut mempunyai bidang usaha yang sejenis dengan Debitur dan Debitur dapat menjaga financial covenant yang dipersyaratkan;
- Tidak diperkenankan menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Tidak diperkenankan mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada Kreditor), kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan selain dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan perusahaan. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan, kecuali menyewakan harta kekayaan kepada Grup Usaha.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- It is not permitted to make investments, capital participation, or acquire shares of other companies;
- It is not permitted to provide loans to any party, including shareholders, unless the loans are provided in connection with business transactions directly related to the Company's operations;
- It is not permitted to distribute dividends or business profits (earnings) in any form whatsoever;
- It is not permitted to carry out liquidation, dissolution, or bankruptcy actions;
- It is not permitted to conduct business mergers or consolidations with other companies. Restrictions on mergers do not apply as long as such mergers maintain the operational results of the Debtor or the Business Group without disrupting the Debtor's ability to meet obligations to the Bank, and the Debtor is able to maintain the required financial covenants;
- It is not permitted to carry out the acquisition or takeover of third-party assets. Restrictions do not apply if the acquired company/assets operate in a similar line of business as the Debtor and the Debtor is able to maintain the required financial covenants;
- It is not permitted to pledge or otherwise encumber the Company's shares to any party;
- It is not permitted to change the Company's business activities or establish new businesses other than those already existing;
- It is not permitted to act as a Guarantor (Borg) by pledging assets in any form and for any purpose (whether or not already pledged by the Debtor to the Creditor) to any party;
- It is not permitted to conduct interfinancing transactions with affiliated companies, parent companies, and/or subsidiaries, except for the purpose of improving the Company's business and financial performance. Entering into unfair agreements and transactions is prohibited, including but not limited to:
 - Selling and/or leasing Company assets or collateralized goods, except for leasing assets to the Business Group.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit Kreditur (Sub-Ordinated Loan), kecuali Debitur dapat mempertahankan financial covenant yang dipersyaratkan.
- Menerima pinjaman dari pihak manapun (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali berupa hutang pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian Kreditur.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Debitur dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Debitur.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Debitur.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Repaying, in full or in part, Company debts to shareholders that have not been or have been classified as subordinated loans to the Creditor's credit facilities (Sub-Ordinated Loan), unless the Debtor can maintain the required financial covenants.
- Receiving loans from any party (including through the issuance of bonds), except for shareholder and/or affiliate loans, as well as loans made in connection with customary and/or fair business transactions based on the Creditor's assessment.
- Providing loans to any party, including shareholders, unless the loans are given in connection with trade transactions directly related to the Company's business activities.

It is not permitted to entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:

- Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Debtor with other parties and/or their affiliates, which may affect the smooth operation of the Debtor's business.
- Entering into cooperation agreements that may negatively affect the Debtor's business activities and endanger the continuity of the Debtor's business operations.
- Conducting transactions with other parties, whether individuals or companies, including but not limited to affiliated companies, in a manner that deviates from generally accepted practices and norms, including making purchases at higher prices and selling at lower prices than the market value.
- Transferring or assigning all or part of the Debtor's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to another party.

As of March 31, 2025, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas, untuk *Take Over* fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas *Term Loan* Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas *Interest During Construction* ("IDC"), dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Korporasi (Investasi):

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 208.963.925.416
 Tujuan : *Take Over* fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas *Term Loan* Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas *Interest During Construction* ("IDC")
 Jangka waktu : 60 Bulan, sampai dengan 25 Februari 2029

Pinjaman Korporasi (Investasi): (lanjutan)

Suku bunga : JIBOR 1 (satu) bulan + 2,00% (dua persen) per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Credit Approval Notification Letter No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 dated February 5, 2024, the Company obtained facilities for *Take Over* credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network at the Java Island Term Loan Facility and to pay off the *Interest During Construction* ("IDC") facility, with the following details:

Corporate Loan (Investment):

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 208,963,925,416
 Purpose : *Take Over* credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network on the Java Island Term Loan Facility and to pay off the *Interest During Construction* ("IDC") facility

Terms : 60 Months, until February 25, 2029

Corporate Loan (Investment): (continued)

Interest rate : JIBOR 1 (one) month + 2.00% (two percent) per year

All of this facilities are guaranteed by:

No.

Jaminan / Guarantee

1. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*
 1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, Jl. Senopati, dengan luas 506 m². Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 31-32, Jl. Senopati, with an area of 506 m², Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.*
2. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*
 1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 20, Jl. Senopati, dengan luas 162 m². Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 20, Jl. Senopati, with an area of 162 m², Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.*
3. Peralatan (perangkat *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) dengan rincian: Peralatan *Upstream & Server*, Peralatan *Huawei*, Peralatan *Packetlight*, Peralatan *Wifi Station / Equipment* (*Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) equipment with details: *Upstream & Server Equipment, Huawei Equipment, Packetlight Equipment, Wifi Station Equipment*
4. Asuransi kredit senilai Rp 25.000.000.000, (dua puluh lima miliar rupiah) / *Credit insurance worth Rp 25,000,000,000 (twentyfive billion rupiah)*
5. Gadai saham Perusahaan yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / *Pledge of shares of the Company held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
6. Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan PT Lintas Maju Maxima / *Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Lintas Maju Maxima*
7. Corporate Guarantee dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar 100% fasilitas / *Corporate Guarantee from PT Solusi Sinergi Digital Tbk for 100% of facilities.*
8. Sinking Fund yang diblokir direkening giro sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) / *Sinking Fund blocked in bank account amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).*

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit (*Sub-ordinated Loan*);
- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia ("KAI") yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil *lease* dari perusahaan leasing, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada Kreditur;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada bank, kepada pihak lain);
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan fasilitas bank;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- *Not allowed to change the line of business*;
- *Not allowed to conduct merger or consolidation with another company*;
- *Not allowed to allow other parties to use the Company for other party's business activities*;
- *Not allowed to change the form and/or legal status of the Company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder*;
- *Not allowed to pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to credit facilities (Sub-ordinated Loans)*;
- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia ("KAI") which can affect the smooth running of your business*;
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form*;
- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related*;
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related*;
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company's ability to pay to Creditur*;
- *Not allowed to bind oneself as a guarantor (borg), to guarantee wealth in any form and purpose (either for those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the bank, to other parties*;
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for bank facilities*;
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt*;
- *Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to*;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Debitur dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);
- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan Perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self-financing/top-up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Not allowed to enter into or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Debtor with other parties and/or their affiliates which may affect the smooth running of the Debtor's business;*
- *Not allowed to hold a partnership that can have a negative impact on Debtor's business activities and threaten the sustainability of Debtor's business;*
- *Not allowed to conduct transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
- *Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;*
- *Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;*
- *Not allowed to make investments that exceed the Company's proceeds (EAT + Depreciation);*
- *Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that case the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.*

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the Company's financial condition, including if necessary to carry out additional self-financing/top-up to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan tertulis atas rencana penerbitan obligasi dengan PT Bank Shinhan Indonesia. Perusahaan telah mendapatkan waiver untuk penerbitan obligasi tersebut sebagaimana surat dari Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 tertanggal 21 Maret 2024.

Pada 10 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas tersebut sebagaimana surat keterangan lunas No. 108/BSI-LAD/EXT/II/2025 tanggal 10 Februari 2025.

PT Bank Hibank Indonesia

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit ("SPPK") Pada tanggal 29 Juli 2024 No. 021/OL/MLAC/DK/VII/2024, PT Bank Hibank Indonesia menyetujui permohonan pengajuan kredit Perusahaan.

Fasilitas Kredit yang disetujui

Tujuan Kredit : Penjamin
 Plafond Kredit : Rp 115.000.000.000
 Jangka Waktu : 12 bulan
 Opening Fee : 1% flat
 Acceptance Fee : 1% p.a

Daftar Agunan Kredit (lanjutan)

Fasilitas Kredit debitur pada PT Bank Hibank Indonesia

No

**Jenis Fasilitas /
Type of Facility**

**Plafond /
Plafond**

**Baki Debet Per
tanggal 29 Juli 2024 /
Outstanding Balance
As of July 29, 2024**

Periode / Period

1	<u>PB - 1 (berjalan)</u>	Rp. 50.000.000.000	Rp. 50.000.000.000	25 Juni 2024 – 25 Juni 2025 / June 25, 2024 - June 25, 2025
2	<u>SKBD Line (Baru) / SKBD Line (New)</u>	Rp. 115.000.000.000	-	12 bulan sejak akad kredit / 12 months from credit contract

Daftar Agunan Kredit

List of Credit Collateral

No Jenis Angunan / Type of Collateral

Asuransi / Insurance

1	<u>Jaminan Fasilitas PB-1 / PB-1 Facility Guarantee</u> Peralatan dengan nilai sebesar Rp. 75.000.000.000 / Equipment with a value of Rp. 75,000,000,000	Banker Clause hibank / Banker Clause hibank
2	<u>Jaminan Fasilitas SKBD Line / SKBD Line Facility Guarantee</u> Margin Deposit sebesar 20% dari nilai pembukaan SKBDN Peralatan dengan nilai sebesar Rp 115.000.000.000. / Margin Deposit of 20% of the opening value of SKBDN Equipment with a value of Rp 115.000.000.000	Banker Clause hibank / Banker Clause hibank
3		

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

Based on the Application Letter No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 dated February 26, 2024, the Company has submitted an application for written approval of the plan to issue bonds with PT Bank Shinhan Indonesia. The Company has obtained a waiver for the issuance of the bonds as stated in a letter from Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 of March 21, 2024.

On February 10, 2025, the Company has paid off all of the facilities as stated in the settlement statement No. 108/BSI-LAD/EXT/II/2025 dated February 10, 2025.

PT Bank Hibank Indonesia

Based on the Letter of Affirmation of Credit Approval ("SPPK") on July 29, 2024 No. 021/OL/MLAC/DK/VII/2024, PT Bank Hibank Indonesia approved the Company's credit application.

Approved Credit Facility

Credit Purpose : Guarantor
 Credit Limit : Rp 115,000,000,000
 Term : 12 months
 Opening Fee : 1% flat
 Acceptance Fee : 1% p.a

List of Credit Collateral (continued)

Credit facility for debtors at PT Bank Hibank Indonesia

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT KDB Tifa Finance Tbk	14.496.271.248
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	19.120.962.256
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	4.981.184.000
PT Akulaku Finance Indonesia	6.321.000.000
PT Pegadaian (Persero)	2.008.493.500
Sub-total	46.927.911.004
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	34.037.186.681
Bagian jangka panjang	12.890.724.323

Perjanjian antara PT KDB Tifa Finance Tbk ("KDB") dan Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2024, KDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan kerja No. 33/MKT/COR/3/24 dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan tersebut selama 24 bulan. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 2% per hari dari sisa utang pokok.

Perjanjian antara PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RDB") dan Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2024, RDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pengalihan hak atas piutang No. 2030/LCS/CESSIE-IJE/X/2024 dengan nilai piutang yang dialihkan sebesar Rp 6,526,000,000 dan biaya anjak piutang sebesar 16% sehingga total pembiayaan anjak piutang sebesar Rp 4,704,000,000. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 18 Januari 2025.

Pada tanggal 1 November 2024, RDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pengalihan hak atas piutang No. 2217/LCS/PP-IJE/XI/2024 dengan nilai piutang yang dialihkan sebesar Rp 6,526,000,000 dan biaya anjak piutang sebesar 16% sehingga total pembiayaan anjak piutang sebesar Rp 4,704,000,000. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 13 Februari 2025.

Pada tanggal 2 Januari 2025, RDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pengalihan hak atas piutang No. 009/LCS/CESSIE-IJE/II/2025 dengan total pembiayaan anjak piutang sebesar Rp 4.981.184.000. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 29 April 2025.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

**31 Desember
2024/
December 31,
2024**

18.182.082.362
-
9.408.000.000
8.769.000.000
2.000.000.000

38.359.082.362

35.603.986.093

2.755.096.269

PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Mitsubishi HC Capital and Finance
Indonesia

PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Akulaku Finance Indonesia
PT Pegadaian (Persero)

Sub-total

Less:

Current maturity in a year

Long-term portion

Agreement between PT KDB Tifa Finance Tbk ("KDB") and the Company

On March 13, 2024, KDB and the Company made an agreement as stated in work financing agreement No. 33/MKT/COR/3/24 with a total financing value of Rp 30,000,000,000. The financing period is 24 months. The late payment penalty in the agreement is 2% per day of the remaining principal debt.

Agreement between PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RDB") and the Company

On October 4, 2024, RDB and the Company made an agreement as stated in the transfer of rights to receivables agreement No. 2030/LCS/CESSIE-IJE/X/2024 with the value of receivables transferred amounting to Rp 6,526,000,000 and factoring fees of 16% so that the total factoring financing amounted to Rp 4,704,000,000. The financing period is until January 18, 2025.

On November 1, 2024, RDB and the Company made an agreement as stated in the transfer of rights to receivables agreement No. 2217/LCS/PP-IJE/XI/2024 with the value of receivables transferred amounting to Rp 6,526,000,000 and factoring fees of 16% so that the total factoring financing amounted to Rp 4,704,000,000. The financing period is until February 13, 2025.

On January 2, 2025, RDB and the Company entered into an agreement set forth in the agreement on the transfer of rights to receivables No. 009/LCS/CESSIE-IJE/II/2025 with a total factoring financing of Rp4,981,184,000. The financing period is until April 29, 2025.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perjanjian antara PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI") dan Perusahaan

Pada tanggal 30 Agustus 2024, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91011032024 dengan total invoice yang di biayai sebesar Rp 8,769,000,000 dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 91% dari nilai invoice yang di biayai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 18 Februari 2025. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terutang ($0,1\% \times \text{jumlah hari} \times \text{jumlah outstanding}$).

Pada tanggal 16 Januari 2025, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91011022025 dengan total invoice yang di biayai sebesar Rp 6.321.000.000 dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 91% dari nilai invoice yang di biayai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 14 Juni 2025. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terutang ($0,1\% \times \text{jumlah hari} \times \text{jumlah outstanding}$).

Perjanjian antara PT Pegadaian (persero) dan Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2024 PT Pegadaian (Persero) dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 0004524800003099 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 2,000,000,000. jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan 30 Januari 2025. Hak tagih atas invoice No. SI/2024/09/00238 dijadikan jaminan atas pinjaman ini. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut sebesar 0,05% per hari dari nilai pinjaman ($0,05\% \times \text{jumlah hari} \times \text{jumlah pinjaman}$). Selain denda, setiap keterlambatan pembayaran dikenakan biaya proses penagihan dengan perhitungan ($\text{jumlah hari keterlambatan}/360 \times \text{uang pinjaman} \times \text{sewa modal}$).

Pada tanggal 22 Januari 2025 PT Pegadaian (Persero) dan Perusahaan melakukan persetujuan pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 2.008.493.500. jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan 08 Mei 2025. Hak tagih atas invoice No. SI.2025.01.00245 dijadikan jaminan atas pinjaman ini. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut sebesar 0,05% per hari dari nilai pinjaman ($0,05\% \times \text{jumlah hari} \times \text{jumlah pinjaman}$). Selain denda, setiap keterlambatan pembayaran dikenakan biaya proses penagihan dengan perhitungan ($\text{jumlah hari keterlambatan}/360 \times \text{uang pinjaman} \times \text{sewa modal}$).

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Agreement between PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) and the Company

As of August 30, 2024, AFI and the Company made an agreement as stated in working capital financing agreement No. 91011032024 with a total invoice funded of Rp 8,769,000,000 and the value that can be disbursed is 91% of the invoice value being financed. The financing period is until February 18, 2025. The penalty for late payment in the agreement is 0.1% per day of outstanding ($0.1\% \times \text{number of days} \times \text{outstanding amount}$).

On January 16, 2025, AFI and the Company entered into an agreement set out in the working capital financing agreement No. 91011022025 with a total invoice financed of Rp6,321,000,000 and a disbursable value of 91% of the invoice value financed. The financing period is until June 14, 2025. The late payment fine in the agreement is 0.1% per day of the outstanding ($0.1\% \times \text{number of days} \times \text{outstanding amount}$).

Agreement between PT Pegadaian (persero) and the Company

As of October 28, 2024 PT Pegadaian (Persero) and the Company made an agreement as stated in the working capital financing agreement No. 0004524800003099 with a loan amount of Rp 2,000,000,000. The loan period is until January 30, 2025. Invoice No. SI/2024/09/00238 is used as collateral for this loan. The penalty for late payment in the agreement are 0.05% per day of the loan value ($0.05\% \times \text{number of days} \times \text{loan amount}$). In addition to penalties, each late payment is subject to a collection process fee with a calculation of ($\text{number of days late}/360 \times \text{loan amount} \times \text{lease capital}$).

On January 22, 2025, PT Pegadaian (Persero) and the Company entered into a working capital financing agreement with a loan amount of Rp 2.008.493.500. The loan term is until May 8, 2025. The right to collect invoice No. SI.2025.01.00245 is used as collateral for this loan. The late payment fine in the agreement is 0.05% per day of the loan value ($0.05\% \times \text{number of days} \times \text{loan amount}$). In addition to the fine, each late payment is subject to a collection process fee calculated as ($\text{number of days late}/360 \times \text{loan amount} \times \text{capital rent}$).

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia pada tanggal 14 Januari 2025 dengan No. IJE25011887-001. Ringkasan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: DWDM Equipment for Cyber
Rencana tanggal penyerahan	: 28 Januari 2025
Biaya perolehan	: Rp 27.696.753.572
Pemasok	: PT Laksana Bumi Berseri
Masa sewa pembiayaan	: 36 bulan
Nilai pembiayaan	: Rp 20.772.565.179
Simpanan Jaminan	: Rp 6.924.188.393
Suku bunga	: 12,150% per tahun tetap

17. UTANG OBLIGASI

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Obligasi Seri A	150.500.000.000	150.500.000.000	Series A Bonds
Obligasi Seri B	299.000.000.000	299.000.000.000	Series B Bonds
Obligasi Seri C	150.500.000.000	150.500.000.000	Series C Bonds
Bunga obligasi	-	17.342.377.778	Bonds interests
Biaya emisi obligasi	(1.995.426.959)	(3.257.302.844)	Bond issuance cost
Sub-total	149.606.733.604	614.085.074.934	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>149.606.733.604</u>	<u>166.632.590.847</u>	Less current portion maturities
Bagian jangka panjang	<u>448.397.839.438</u>	<u>447.452.484.087</u>	Long-term portion

Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-75/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000.

Persetujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dikeluarkan pada 17 April 2023 dan dikonfirmasi ulang pada 8 Mei 2024 yang terdiri dari:

- Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.
- Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,3% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 299.000.000.000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Investment Financing Agreement with
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

The Company entered into an investment financing agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia on January 14, 2025 with No. IJE25011887-001. The summary of the agreement is as follows:

Item Description	: DWDM Equipment for Cyber
Delivery date plan	: January 28, 2025
Acquisition cost	: Rp 27,696,753,572
Supplier	: PT Laksana Bumi Berseri
Finance lease period	: 36 month
Financing value	: Rp 20,772,565,179
Collateral Deposits	: Rp 6,924,188,393
Interest rate	: 12.150% fixed per year

17. BOND PAYABLE

Integrasi Jaringan Ekosistem 1st Bond 2024

On June 25, 2024, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-75/D.04/2024 to conduct the 2024 Public Offering of Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I to the public with a nominal value of Rp 600,000,000,000.

Approval for listing on the Indonesia Stock Exchange was issued on April 17, 2023 and reconfirmed on May 8, 2024 consisting of the following:

- Series A bonds with a fixed interest rate of 11% per annum and a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000
- Series B bonds with a fixed interest rate of 12.3% per annum and a maturity of 3 (three) years from the date of issuance, in the amount of Rp 299,000,000,000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 (lanjutan)

- iii. Obligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,8% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dalam jumlah sebesar Rp 150.500.000.000.

Untuk melakukan penerbitan dan penawaran umum obligasi, Perusahaan telah mendapatkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan mendapatkan peringkat idA-(Single A Minus).

Wali amanat dari penerbit obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Penjamin pelaksana emisi obligasi yang berperan dalam emisi obligasi ini adalah PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Perjanjian obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem mencakup beberapa pembatasan, Diantaranya mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi Perusahaan rencananya sebesar 76,64% akan digunakan untuk *Capital Expenditures* (CAPEX) pembangunan segmen fiber optik pada jalur kereta di Pulau Jawa yang berada di luar wilayah konsesi DJKA dan segmen jalan tol ruas Jakarta-Cikampek. Sisa dari dana obligasi akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen No. 25732/FRL4-AP/II/2025 dan No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Guanawan dan KKA Setya Widodo pada tanggal 15 Januari 2025 dan tanggal 16 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BOND PAYABLE (continued)

Integrasi Jaringan Ekosistem 1st Bond 2024 (continued)

- iii. Series C bonds with a fixed interest rate of 12.8% per annum and a maturity of 5 (five) years from the date of issuance, in the amount of Rp 150,500,000,000.

To conduct the issuance and public offering of bonds, the Company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by obtaining a rating of idA- (Single A Minus).

The trustee of the bond issuer I Integrasi Jaringan Ekosistem is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.

The bond underwriting manager is PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas and PT UOB Kay Hian Sekuritas.

The bond Integrasi Jaringan Ekosistem agreement includes several restrictions, including the prohibition on the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital, merger and or consolidation of businesses, new debt that has a higher charge than the bonds issued, and loans other than loans to employees and loans given in the context of carrying out the Company's daily business activities.

Until the year ended on December 31, 2024, the Company has fulfilled the provisions regarding restrictions and obligations as agreed in the Trustee Agreement.

The 76.64% of the proceeds from the bond issuance will be used for Capital Expenditures (CAPEX) for the construction of fiber optic segments on train lines in Java Island outside the DJKA concession area and the Jakarta-Cikampek toll road segment. The remaining bond proceeds will be used for the Company's working capital.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2024 were based on the actuarial reports of independent actuary No. 25732/FRL4-AP/II/2025 and No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Guanawan dan KKA Setya Widodo dated January 15, 2025 and February 16, 2024. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2024</u>	
Kenaikan gaji	4,42%	Salary increase
Tingkat pengunduran karyawan	5%	Employee turnover rate
Tingkat bunga diskonto	6,74%	Discount rate
Umur pensiun normal	58 tahun / 58 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 22):		Expense recognized in profit or loss (Note 22):
Biaya jasa kini	518.399.557	Current service costs
Biaya bunga	25.954.345	Interest costs
Sub-total	544.353.902	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	513.412.619	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	Actuarial gain arising from experience adjustments
Sub-total	513.412.619	Sub-total
Total	1.057.766.521	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liability are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	385.365.180	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:		Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	518.399.556	Current service costs
Biaya bunga	25.954.345	Interest costs
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	513.412.619	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	Actuarial gain arising from experience adjustments
Saldo akhir	1.443.131.700	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of employee benefit to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024, respectively are as follows:

	<u>2024</u>	
Tingkat penurunan 1%		Discount rate decrease 1%
Bunga diskonto	2.085.129.975	Interest discounted
Pertumbuhan gaji	(1.855.515.043)	Salary increase
Tingkat kenaikan 1%		Discount rate increase 1%
Bunga diskonto	(1.855.232.073)	Interest discounted
Pertumbuhan gaji	2.081.877.479	Salary increase

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Total / Total	Shareholders
PT Jaringan Infra Andalan	711.652.120	99,70%	711.652.120.000	PT Jaringan Infra Andalan
PT Lintas Maju Maxima	2.120.900	0,30%	2.120.900.000	PT Lintas Maju Maxima
Total	713.733.020	100,00%	713.733.020.000	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Total / Total	Shareholders
PT Jaringan Infra Andalan	711.652.120	99,70%	711.652.120.000	PT Jaringan Infra Andalan
PT Lintas Maju Maxima	2.120.900	0,30%	2.120.900.000	PT Lintas Maju Maxima
Total	713.733.020	100,00%	713.733.020.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 10 April 2023 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 167.026.000.000 menjadi Rp 229.026.000.000 saham karena konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 62.000.000.000 atas dasar Addendum atas Perjanjian Utang Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 dan Surat Pemberitahuan Konversi Piutang kepada Perusahaan menjadi saham pada tanggal 4 April 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052000 tanggal 11 April 2023.

Based on Notarial Deed of Janty Lega S.H., M.Kn., No. 22 dated April 10, 2023 there was an increase in issued and paid-up capital from Rp 167,026,000,000 to Rp 229,026,000,000 due to the conversion of the Company's debt to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 62,000,000,000 based on the Addendum to the Shareholders Debt Agreement in December 30, 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 and Letter of Notification of Receivables Conversion to the Company into shares on April 4, 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052000 dated April 11, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 69 tanggal 28 Maret 2024 terdapat perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 33.000.000.000. Hasil dari konversi utang tersebut, modal ditempatkan dan disetor PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi Rp262.026.000.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0020052.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Based on the Notarial Deed of Janty Lega S.H., M.Kn., No. 69 dated March 28, 2024, there are changes regarding the increase in issued and paid-up capital derived from the conversion of the Company's debt to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 33,000,000,000. As a result of the debt conversion, the issued and paid-up capital of PT Integrasi Jaringan Ekosistem became Rp262,026,000,000. The amendments has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0020052.AH.01.02. Year 2024 dated March 28, 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 28 Maret 2024 terdapat perubahan mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 300.000.000.000. Hasil dari konversi utang tersebut, modal ditempatkan dan disetor PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi Rp 562.026.000.000 dan peningkatan modal dasar disetujui sebesar Rp 250.000.000.000 sehingga nilai modal dasar menjadi Rp 500.000.000.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020202.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 5 November 2024 terdapat perubahan mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:1000 sehingga nilai setiap satu lembar saham menjadi Rp 1.000 yang sebelumnya Rp 1.000.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0238917.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 05 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 5 November 2024 terdapat perubahan mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari konversi laba ditahan Perusahaan tahun buku 30 September 2024 sebesar Rp 151.747.020.000. Hasil dari konversi laba ditahan tersebut, modal ditempatkan dan disetor PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi Rp 713.773.020.000. Perubahan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0238958.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 05 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 5 November 2024 Perusahaan menyetujui dilakukannya tukar menukar saham antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk dengan PT Jaringan Infra Andalan, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebanyak Rp 711.652.120.000 dimiliki oleh PT Jaringan Infra Andalan dan Rp 2.120.900.000 dimiliki oleh PT Lintas Maju Maxima. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-01.09-0272211 tanggal 05 November 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Janty Lega S.H., M.Kn., No. 71 dated March 28, 2024, there were changes regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital originating from the conversion of the Company's debt to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 300,000,000,000. As a result of the debt conversion, the issued and paid-up capital of PT Integrasi Jaringan Ekosistem became Rp 562,026,000,000. The increase in authorized capital was approved in the amount of Rp 250,000,000,000, bringing the authorized capital to Rp 500,000,000,000. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020202.AH.01.02.Year 2024 dated March 28, 2024.

Based on Notarial Deed of Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 3 dated November 5, 2024, there was an amendment regarding the stock split with a ratio of 1:1000 so that the value of each share became Rp 1,000 which was previously Rp 1,000,000. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0238917.AH.01.11.Year 2024 dated November 05, 2024.

Based on Notarial Deed of Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 4 dated November 5, 2024, there is an amendment regarding the increase in authorized capital, issued and paid-up capital derived from the conversion of the Company's retained earnings for the fiscal year September 30, 2024 amounting to Rp 151,747,020,000. As a result of the conversion of retained earnings, the issued and paid-up capital of PT Integrasi Jaringan Ekosistem became Rp 713,773,020,000. The amendments has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0238958.AH.01.11.Year 2024 dated November 05, 2024.

Based on the Notarial Deed of Janty Lega Selo Selvieana S.H., M.Kn., No. 5 dated November 5, 2024, the Company approved the exchange of shares between PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Jaringan Infra Andalan, that the composition of the Company's shareholders becomes Rp 711,652,120,000 owned by PT Jaringan Infra Andalan and Rp 2,120,900,000 owned by PT Lintas Maju Maxima. The amendment has been accepted and recorded In the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No AHU-01.09-0272211 dated November 05, 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bandwidth	103.658.840.524
Sewa core	20.436.159.861
Iklan	25.004.500.000
Colocation	779.200.554
Total	149.878.700.939

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Persentase Pendapatan / Percentage of Revenue
PT Berkat Anugerah Investindo	64.837.729.320	29,43%
PT ADS Platform Indonesia	25.000.000.000	11,35%
PT Sapta Maju Langgeng	23.450.000.000	10,65%
PT Telemedia Komunikasi Pratama	-	-
PT Media Milik Bersama	-	-
Total	113.287.729.320	75,58%

Rincian pendapatan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)
Pihak berelasi: (Catatan 24)		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	1.200.000.000
Pihak ketiga:		
PT Berkat Anugerah Investindo	64.837.729.320	7.000.000.000
PT ADS Platform Indonesia	25.000.000.000	13.410.000.000
PT Sapta Maju Langgeng	23.450.000.000	2.172.118.719
PT Telemedia Komunikasi Pratama	8.887.750.000	28.235.080.600
PT Gemilang Lintang Nusantara	7.525.741.117	2.881.666.667
PT Eka Mas Republik	4.249.007.227	7.055.928.495
PT Satu Technology Tepat	2.448.000.000	-
PT XL Axiata Tbk	1.532.492.661	4.917.145.174
PT NTT Indonesia	1.144.500.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	10.803.480.614	33.070.708.352
Total	149.878.700.939	99.942.648.007

20. REVENUES

31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)
29.419.783.336
33.384.437.789
36.207.292.793
931.134.089
99.942.648.007

The details of revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

31 Maret 2025 (Diaudit)/ March 31, 2025 (Audited)	Persentase Pendapatan / Percentage of Revenue
-	-
13.410.000.000	13,42%
-	-
28.235.080.600	28,25%
20.000.000.000	20,01%
61.645.080.600	61,68%

Details of revenue to customers are as follows:

31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	Related party: (Note 24)	Third parties:
	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	PT Berkat Anugerah Investindo
		PT ADS Platform Indonesia
		PT Sapta Maju Langgeng
		PT Telemedia Komunikasi Pratama
		PT Gemilang Lintang Nusantara
		PT Eka Mas Republik
		PT Satu Technology Tepat
		PT XL Axiata Tbk
		PT NTT Indonesia
		Other (each below 1,000,000,000)
99.942.648.007	Total	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berasal dari pertukaran:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga:	
PT XL Axiata Tbk	1.532.492.661
PT MNC Kabel Mediacom	375.000.000
Total	1.907.492.661

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Iklan:	
Penyusutan (Catatan 8)	3.575.429.167
Beban langsung	467.874.511
Amortisasi (Catatan 9)	187.500.000
Telekomunikasi:	
Penyusutan (Catatan 8)	17.152.839.200
Beban langsung	9.922.497.864
Jasa profesional	-
Total	31.306.140.742

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan *supplier* masing-masing melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji	8.936.916.138
Legalitas dan perizinan	5.326.524.119
Perjalanan dinas dan transportasi	2.251.070.861
Penyusutan (Catatan 8)	1.161.668.366
Administrasi efek	1.139.757.542
Jamuan dan sumbangan	1.133.473.991
Asuransi	966.683.823
Pemasaran	670.319.880
Pajak	490.959.188
Jasa profesional	263.850.000
Pelatihan, pengembangan dan rekrutmen	164.238.408
Pengiriman	61.665.563
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.845.886.557
Total	24.014.735.567

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. REVENUES (continued)

Details of revenue derived from exchanges:

31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)
4.917.145.174
500.000.000
5.417.145.174

Third parties:
PT XL Axiata Tbk
PT MNC Kabel Mediacom
Total

21. COSTS OF REVENUES

31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)
7.646.057.805
6.379.860.976
62.500.000
7.423.775.468
2.040.718.678
7.118.257.816
30.671.170.743

Advertising:
Depreciations (Note 8)
Direct costs
Amortization (Note 9)
Telecoms:
Depreciations (Note 8)
Direct costs
Professional fee
Total

For the three-month ended March 31, 2025 and 2024, there were no transactions with supplier more than 10% of costs of revenues.

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)
1.372.260.995
186.673.878
421.337.454
1.773.896.329
-
70.817.126
777.026.744
1.082.552.891
-
354.500.000
-
126.855.744
568.504.694
6.785.171.885

Salaries
Legal and license
Business trip and transportation
Depreciation (Note 8)
Administration of securities
Entertain and donations
Insurance
Marketing
Tax
Professional fee
Training, development and recruitment
Shipment
Others (each below Rp 50,000,000)

Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penghasilan keuangan	
Penghasilan bunga bank	135.622.326
Penghasilan bunga deposito	19.590.460
Selisih kurs	-
Sub-total	155.212.786
Biaya keuangan	
Biaya bunga pinjaman	(8.045.112.372)
Biaya bunga obligasi	(18.955.622.222)
Biaya bunga aset	-
hak-guna (Catatan 13)	-
Amortisasi emisi obligasi	(1.261.875.886)
Biaya administrasi bank	(26.978.441)
Biaya bunga bank	(26.139.199)
Biaya pinalty	(2.689.647.241)
Biaya provisi	(208.761.331)
Sub-total	(31.214.092.292)
Neto	(31.058.879.506)

24. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini saldo dan transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Uang Muka (Catatan 6)</u>	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-
Total	-
Persentase dari total aset	-
<u>Utang pihak berelasi</u>	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	326.377.763.725
Persentase dari total liabilitas	17,73%
<u>Pendapatan (Catatan 20)</u>	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-
Persentase dari pendapatan	-
<u>Beban pokok pendapatan</u>	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-
Persentase dari beban pokok pendapatan	-

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. FINANCE INCOME (COSTS)

	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
Finance income		
Bank interest income	6.677.931	
Deposit interest income	5.720.548	
Exchange rate	1.592.000	
Sub-total	13.990.479	
Finance costs		
Interest bank loans	(11.965.627.768)	
Bond interest expense	-	
Interest expense of right-of use assets (Note 13)	(1.327.854.505)	
Amortize bond issuance	-	
Bank charges	(11.129.313)	
Bank interest expense	(455.675)	
Sub-total	(13.305.067.261)	
Net	(13.291.076.782)	

24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant balances and transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Maret 2024 (Diaudit)/ March 31, 2024 (Audited)	
<u>Advance (Note 6)</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	
Total	1.200.000.000	
Percentage from total assets	0,18%	
<u>Due to a related party</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	13.337.002.991	
Percentage from total liabilities	2,05%	
<u>Revenues (Note 20)</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	
Percentage of revenues	1,20%	
<u>Costs of revenues</u>		
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	
Percentage cost of revenues	3,91%	

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang pihak berelasi kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019, terakhir diamendemen berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7. Utang ini merupakan pinjaman tanpa suku bunga dan jaminan serta dapat ditagihkan sewaktu-waktu dan terdapat opsi dapat dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, utang tersebut akan jatuh tempo pada 28 Februari 2029. Utang ini tidak dikenakan bunga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Integrasi Media Terkini	Entitas sepengendalian / Entity under common control	Uang Muka / Advance
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang pihak berelasi, Uang Muka / Due to a related party, advance

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 1.300.000.000 dan Rp 960.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk utang pihak berelasi, utang obligasi, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa dan utang bank, manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar dari utang pihak berelasi tidak dapat diukur secara handal karena tidak ada tanggal pengembalian pasti, sehingga diukur pada harga perolehan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Due to a related party to PT Solusi Sinergi Digital Tbk. based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 dated December 31, 2019, last amended based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7. This debt is a loan without interest rates and collateral and can be collected at any time and there is an option to convert it into shares.

As of March 31, 2025 and 2024, the loan will mature in February 28, 2029. This loan is interest free.

The nature relationship and transactions with related parties are as follows:

Key management members are defined as the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"). Compensation to the Board of Directors and honorarium to the Board of Commissioners are only short-term compensation in the form of salaries of Rp 1,300,000,000 and Rp 960,000,000 for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due to a related party, bonds payable, other financial institutions payable, lease liabilities and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments

The fair values of bonds payable, loan to other financial institutions, lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of due to a related party cannot be reliably determined because there is no definite repayment date, thus carried at cost.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan mengawasi proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

31 Maret 2025/ March 31, 2025							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>							
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	171.515.607.883	-	-	-	171.515.607.883	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	63.863.946.638	2.254.485.025	167.754.586	(220.654.029)	66.065.532.220	Trade receivables	
Aset lancar lainnya	140.813.452	-	-	-	140.813.452	Other current assets	
Total	235.520.367.973	2.254.485.025	167.754.586	(220.654.029)	237.721.953.555	Total	

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss..

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai /						
	Past due but not impaired						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	13.147.234.188	-	-	-	13.147.234.188	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	73.824.272.713	6.208.390.086	736.550.688	(220.654.029)	80.548.559.458	Trade receivables	
Aset lancar lainnya	140.563.452	-	-	-	140.563.452	Other current assets	
Total	87.112.070.353	6.208.390.086	736.550.688	(220.654.029)	93.836.357.098	Total	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in obtaining funds to meet its commitments to financial liabilities with short maturities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	7.654.453.928	-	-	-	7.654.453.928	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	326.377.763.725	-	326.377.763.725	Due to a related party
Beban akrual	4.759.647.448	-	-	-	4.759.647.448	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	23.661.485.457	157.339.336.614	-	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan lainnya	-	34.037.186.681	12.890.724.323	-	36.552.209.780	Other financial institutions payables
Utang obligasi	-	149.606.733.604	448.397.839.438	-	598.004.573.042	Bond payables
Utang bank	-	139.288.547.031	369.327.015.537	-	508.615.562.567	Bank loans
Total	12.414.101.376	346.593.952.773	1.314.332.679.637	-	1.662.965.032.561	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025

Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025

And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	21.921.588.464	-	-	-	21.921.588.464	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	143.706.755.520	-	143.706.755.520	Due to a related party
Beban akrual	4.827.647.449	-	-	-	4.827.647.449	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	23.661.485.457	157.339.336.614	-	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan lainnya	-	35.603.986.093	2.755.096.269	-	38.359.082.362	Other financial institutions payables
Utang obligasi	-	166.632.590.847	447.452.484.087	-	614.085.074.934	Bond payables
Utang bank	-	91.792.785.083	132.343.819.433	-	224.136.604.516	Bank loans
Utang lain-lain	728.000.000	-	-	-	728.000.000	
Total	27.477.235.913	317.690.847.480	883.597.491.923	-	1.228.765.575.316	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Total liabilitas	1.840.849.583.240
Dikurangi: Kas dan setara kas	171.515.607.883
Libilitas neto	1.669.333.975.357
Total ekuitas	854.189.206.758
Rasio pengungkit	1,95

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance.

Management periodically reviews the capital structure of the Company. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

The gearing ratio as of March 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas	1.379.531.973.422	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	13.147.234.188	Less: Cash and cash equivalents
Libilitas neto	1.366.384.739.234	Net liabilities
Total ekuitas	800.266.289.506	Total equity
Rasio pengungkit	1,71	Gearing ratio

27. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

27. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of business.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

Information based on product segment is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Iklan / Advertising	Telekomunikasi / Telecommunication	Total / Total	
Pendapatan neto	25.004.500.000	124.874.200.939	149.878.700.939	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(4.230.803.678)	(27.075.337.064)	(31.306.140.742)	Costs of revenues
Laba bruto	20.773.696.322	97.798.863.875	118.572.560.197	Gross profit
Beban usaha - neto	(4.003.692.086)	(19.994.714.956)	(23.998.407.042)	Operating expenses - net
Laba usaha	16.770.004.238	77.804.148.929	94.574.153.155	Operating profit
Aset				Assets
Aset segmen	143.336.270.833	2.551.702.519.154	2.695.038.789.988	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	85.543.198.534	1.755.306.384.706	1.840.849.583.240	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Depresiasi dan amortisasi	3.764.208.671	18.313.228.062	22.077.436.733	Depreciation and amortization
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Iklan / Advertising	Telekomunikasi / Telecommunication	Total / Total	
Pendapatan neto	99.693.120.825	330.265.947.775	429.959.068.600	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(24.625.217.761)	(89.515.154.515)	(114.140.372.276)	Costs of revenues
Laba bruto	75.067.903.064	240.750.793.260	315.818.696.324	Gross profit
Beban usaha - neto	(7.953.392.061)	(26.348.202.818)	(34.301.594.879)	Operating expenses - net
Laba usaha	67.114.511.003	214.402.590.442	281.517.101.445	Operating profit
Aset				Assets
Aset segmen	2.854.200.000	2.176.944.062.928	2.179.798.262.928	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	10.136.000.000	1.369.395.973.422	1.379.531.973.422	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Depresiasi dan amortisasi	2.783.859.009	64.826.209.244	67.610.068.253	Depreciation and amortization

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Penambahan modal saham melalui konversi utang	-	333.000.000.000	Addition of share capital through debt conversion
Penambahan modal saham melalui konversi laba ditahan	-	151.747.020.000	Addition of share capital through retained earnings conversion
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	5.014.856.356	Interest expense on lease liabilities

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.395.482.771	Addition of fixed assets through lease liability
Pendapatan atas transaksi pertukaran sewa aset hak guna	-	875.000.000	Revenue from exchange transactions lease of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka penjualan	-	-	Addition of fixed assets through advance sales
Uang muka penjualan atas transaksi pertukaran sewa aset hak-guna	-	-	Advance sales from exchange transactions lease of right-of-use assets
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	224.136.604.516	292.571.542.546	-	508.615.562.567	Bank loans
Liabilitas sewa	181.000.822.071	-	-	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	143.706.755.520	182.671.008.205	-	326.377.763.725	Due to a related party
Utang lembaga keuangan lainnya	38.359.082.362	8.568.828.642	-	46.927.911.004	Loans to other financial institutions
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	212.476.592.826	11.660.011.690	-	224.136.604.516	Bank loans
Liabilitas sewa	203.197.358.281	(29.606.875.337)	7.410.339.127	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	11.995.093.852	464.711.661.668	(333.000.000.000)	143.706.755.520	Due to a related party
Utang lembaga keuangan lainnya	-	38.359.082.362	-	38.359.082.362	Loans to other financial institutions

29. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 dan No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. Kesepakatan tersebut terkait tukar menukar antara kapasitas *Dark Fiber* milik PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas *Leased Line* milik Perusahaan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Activities not affecting cash flows is as follows: (continued)

	31 December 2024/ December 31, 2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.395.482.771	Addition of fixed assets through lease liability
Pendapatan atas transaksi pertukaran sewa aset hak guna	875.000.000	Revenue from exchange transactions lease of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka penjualan	-	Addition of fixed assets through advance sales
Uang muka penjualan atas transaksi pertukaran sewa aset hak-guna	-	Advance sales from exchange transactions lease of right-of-use assets
Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:		

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	212.476.592.826	11.660.011.690	-	224.136.604.516	Bank loans
Liabilitas sewa	203.197.358.281	(29.606.875.337)	7.410.339.127	181.000.822.071	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	11.995.093.852	464.711.661.668	(333.000.000.000)	143.706.755.520	Due to a related party
Utang lembaga keuangan lainnya	-	38.359.082.362	-	38.359.082.362	Loans to other financial institutions

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company

On March 27, 2023, PT MNC Kabel Mediacom and the Company made an agreement contained in the agreements No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 and No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. The agreement relates to the exchange cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's *Dark Fiber* capacity and the Company's *Leased Line* capacity.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya
- b. PT MNC Kabel Mediacom berkomitmen akan memberikan layanan kapasitas *Dark Fiber* dengan ruas kabel fiber antara Jakarta hingga Malang sepanjang 1187 KM dengan jumlah *core* 2 (dua), dengan ketentuan masa penggunaan selama 9 (sembilan) tahun
- c. Perusahaan berkomitmen akan memberikan jaminan terhadap kualitas kapasitas *Leased Line Java Backbone* yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah total sebesar 3.600 gigabite per detik sesuai dengan persyaratan teknis yang disepakati bersama
- d. Perusahaan akan memberikan kredit kapasitas yang dengan total nilai kesepakatan tukar menukar senilai Rp 18.000.000.000 yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom, kapasitas *Leased Line Java Backbone* tersebut dapat digunakan secara *fleksible* sampai dengan kredit kapasitas yang diberikan Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom habis dipergunakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya
 - Para pihak berhak menggunakan layanan dari pihak lainnya selama jumlah yang digunakan tersebut seimbang sesuai dengan kesepakatan dari para pihak
 - Tata cara pembayaran akan dilakukan melalui *set off invoice* dan dokumen pendukung lainnya terkait Kerjasama Tukar Menukar antara kapasitas *Dark Fiber* PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas *Leased Line* milik Perusahaan.

Jangka waktu Perjanjian ini adalah 9 (sembilan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan, namun isi dari kesepakatan tersebut telah dilaksanakan sejak ditandatanganinya *Term Sheet* Perjanjian yaitu pada tanggal 7 Oktober 2022

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month
- b. PT MNC Kabel Mediacom is committed to providing Dark Fiber capacity services with fiber optic cable sections between Jakarta and Malang with a length of 1187 KM with a number of 2 (two) cores, with a usage period of 9 (nine) years.
- c. The Company is committed to providing guarantees for the quality of the Company's Leased Line Java Backbone capacity with a total of 3,600 gigabites per second in accordance with mutually agreed technical requirements.
- d. The Company will provide capacity credit with a total exchange agreement value of Rp 18,000,000,000 given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom. The Java Backbone Leased Line capacity can be used flexibly until the capacity credit given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom is used up by following the following conditions:
 - Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month
 - The parties have the right to use the services of the other party as long as the amount used is balanced according to the agreement between the parties
 - Payment procedures, will be paid through a set off invoice and other supporting documents related to the Exchange Cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's Dark Fiber capacity and the Company's Leased Line capacity

The term of this Agreement is 9 (nine) years from the signing of the agreement by PT MNC Kabel Mediacom and the Company, but the contents of the agreement have been implemented since the Term Sheet Agreement was signed, dated on October 7, 2022

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk ("EXCL") dan Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2022, EXCL dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembelian aset dan sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Kesepakatan tersebut terkait dengan penjualan aset yang dialihkan milik EXCL berupa:

- a. Setiap kabel fiber optik sepanjang 3.984,5 km yang terletak di jalur kereta api KAI di pulau Jawa beserta;
- b. Infrastruktur pendukungnya berupa:
 - I. Setiap infrastruktur pipa dan kabel fiber optik yang berfungsi sebagai *crossing* penghubung kabel fiber optik yang melintas rel kreta api KAI di pulau Jawa sebagaimana diilustrasikan sebagai "Tipe 1", "Tipe 2", "Tipe 3a", dan "Tipe 3b";
 - II. *Liaison handhole* atau *handhole* yaitu penghubung antar kabel fiber optik termasuk *joint closure*, *subduct* (HDPE) dan peralatan pendukung lain di dalamnya;
 - III. *Optical Termination Box* (OTB) yang berada pada 'site' yang akan dijual dan dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penyelesaian.

Perusahaan bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari EXCL, dan EXCL bermaksud untuk menjual dan mengalihkan kepada Perusahaan aset yang dialihkan untuk digunakan oleh Perusahaan dalam bisnis fibernya. Harga pembelian dari aset yang dialihkan yaitu sejumlah Rp 100.000.000.000.

Perusahaan telah setuju untuk menyewakan kembali kepada EXCL, dan EXCL telah setuju untuk menyewa dari Perusahaan, Core (bagian inti kabel fiber optic) yang relevan pada aset yang dialihkan untuk digunakan terus-menerus oleh EXCL dalam bisnis telekomunikasi EXCL sesuai dengan perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Perjanjian mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2032. Perjanjian ini akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu Pihak sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam perjanjian ini

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk ("EXCL") and the Company

On December 6, 2022, EXCL and the Company made an agreement contained in the asset purchase and lease agreement for telecommunications networks.

The agreement is related to the sale of the transferred assets owned by EXCL in the form of :

- a. Each 3,984.5 km fiber optic cable located on the KAI railway line on the island of Java along with
- b. Supporting infrastructure in the form of:
 - I. Every fiber optic pipe and cable infrastructure that functions as a crossing connecting the fiber optic cables that cross the KAI railroad on the island of Java as illustrated as "Type 1", "Type 2", "Type 3a", and "Type 3b";
 - II. *Liaison handhole* or *handhole*, namely the link between fiber optic cables including joint closures, subducts (HDPE) and other supporting equipment in them;
 - III. *Optical Termination Box* (OTB) located on the 'site' which will be sold and transferred to the Company on the settlement date

The Company intends to buy and take over from EXCL, and EXCL intends to sell and transfer to the Company the assets for use by the Company in its fiber business. The purchase price of the transferred assets is Rp 100,000,000,000

The Company has agreed to lease back to EXCL, and EXCL has agreed to lease from the Company, the relevant Core (core part of fiber optic cable) in the transferred assets for continuous use by EXCL in EXCL's telecommunications business in accordance with the lesse agreement telecommunication networks.

This agreement has been effective since dated of sign this agreement and is valid until October 31, 2032. This agreement will continue to apply, unless terminated earlier by one of the Parties in accordance with the provisions stipulated in this agreement

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.338 (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Tahap I sebesar Rp 2.826.936.277
 - Tahap II sebesar Rp 1.247.216.628
 - Tahap III sebesar Rp 1.338.820.110
 - Tahap IV sebesar Rp 7.025.282.364
 - Tahap V sebesar Rp 2.721.680.354
 - Tahap VI sebesar Rp 2.360.551.246
 - Tahap VII sebesar Rp 2.624.792.057
 - Tahap VIII sebesar Rp 1.479.748.542
 - Tahap IX sebesar Rp 3.179.697.760
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit;

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIE (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company

On November 1, 2019, PT KAI and the Company made an agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,338 (excluding VAT), with payment details:
 - Stage I amounting to Rp 2,826,936,277
 - Stage II amounting to Rp 1,247,216,628
 - Stage III amounting to Rp 1,338,820,110
 - Stage IV amounting to of Rp 7,025,282,364
 - Stage V amounting to Rp 2,721,680,354
 - Phase VI amounting to Rp 2,360,551,246
 - Stage VII amounting to Rp 2,624,792,057
 - Stage VIII amounting to Rp 1,479,748,542
 - Stage IX amounting to Rp 3,179,697,760
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements;

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah: (lanjutan)

- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2% perhari dari harga Pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 5 Februari 2021, PT KAI sepakat untuk memberikan perpanjangan masa pembangunan dan penangguhan masa pemanfaatan atas instalasi kabel *fiber optic* di jalur kereta api yang diajukan oleh Perusahaan. Dalam hal ini masa perpanjangan yang diberikan semula November 2020 menjadi September 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, KAI dan Perusahaan membuat addendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No.050/PKS/IJEKAI/XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VIII/12/KA-2021, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di sembilan daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN) dengan rincian pembayaran :
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya invoice dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah invoice terbit dan tertuang dalam berita acara

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are: (continued)

- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment

On February 5, 2021, PT KAI agreed to provide an extension of the construction period and a postponement of the utilization period for the installation of fiber optic cables on the railway line proposed by the Company. In this case, the extension period is given from November 2020 to September 2021.

On August 13, 2021, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VIII/12/KA-2021. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30% dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2% perhari dari harga Pemanfaatan per Tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik

Pada tanggal 31 Januari 2022, KAI dan Perusahaan membuat Berita Acara Negosiasi bahwa untuk Termin I yang seharusnya jatuh tempo pada 1 Oktober 2021 diberikan relaksasi menjadi 4 kali angsuran dari Januari 2022 sampai 30 April 2022.

Pada tanggal 19 Juli 2022, KAI dan Perusahaan membuat Adendum II atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VII/85/KA-2022, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 13 tahun.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows: (continued)

- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements.

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables

On January 31, 2022, KAI and The Company made Minutes of Negotiations that for Term I which should be due on October 1, 2021, relaxation is given to 4 installments from January 2022 to April 30, 2022.

On July 19, 2022, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VII/85/KA-2022. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 13 years.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30% dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit.

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah : (lanjutan)

- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga Pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran

Pada tanggal 14 November 2022, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/XI/23/KA-2022 bahwa untuk Termin II yang seharusnya jatuh tempo pada 30 Oktober 2022 diberikan relaksasi menjadi 31 Januari 2023

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin II Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 31 Mei 2023

Pada tanggal 18 Desember 2023, KAI dan Perusahaan membuat addendum III atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019, No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 dan No. KL.701/VII/85/KA-2022 yang tertuang pada No. KL.701/XII/14/KA-2023, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin X sebesar Rp 24.804.725.339

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are: (continued)

- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment

On November 14, 2022, according to KAI's response letter No. KF.202/XI/23/KA-2022 that for Term II, which should be due on October 30, 2022, relaxation is given to January 31, 2023

Based on Payment Information Statement Letter Term II Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 dated March 27, 2023, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until May 31, 2023

On December 18, 2023, PT KAI and the Company made an addendum III on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019, No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 and No. KL.701/VII/85/KA-2022 which is stated in the agreement No. KL.701/XII/14/KA-2023. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 12 years which will mature on July 31, 2023

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term X amounting to Rp 24,804,725,339

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin XI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin XII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya invoice dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah invoice terbit dan tertuang dalam berita acara
- d. Pembayaran untuk Termin I - III telah lunas pada 31 Desember 2023
- e. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan belum memberikan bagi hasil dengan KAI karena pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas yang berlokasi di area KAI setelah dikali 30% masih lebih kecil dari biaya kompensasi dari pemanfaatan lahan KAI

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah :

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2021, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian Nomor: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. Kesepakatan tersebut terkait dengan perjanjian Kerjasama pengelolaan perangkat untuk dikomersialisasikan termasuk peralatan yang terpasang di lokasi kerjasama. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 12.600.000.0000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows: (continued)

- b. *The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:*
 - *Term XI amounting to Rp 24,804,725,339*
 - *Term XII amounting to Rp 24,804,725,339*
- c. *The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;*
- d. *Payment for Terms I - III has been paid in full on December 31, 2023*
- e. *Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements. In 2024 and 2023, the Company will not provide profit sharing with KAI because the Company's income from the commercialization of utilities located in the KAI area after being multiplied by 30% is still smaller than the compensation costs from KAI's land use*

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- *If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days*
- *After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;*

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") and the Company

On May 7, 2021, SSD and the Company entered into an agreement as stipulated in agreement Number: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. The agreement is related to the Cooperation agreement for the management of devices for commercialization including equipment installed at the cooperation location. The term of the agreement is 3 years with a rental value of Rp 12,600,000,0000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 80 stasiun dan rangkaian kereta api jarak jauh milik PT Kereta Api Indonesia;
- b. Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada SSD sebesar Rp 4.200.000.000 setiap tahunnya

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian utang pemegang saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7 tanggal 29 Desember 2023.

Klausul yang disepakati adalah SSD memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan Perusahaan sebesar Rp 11.995.093.852 tanpa dikenakan bunga.

Konversi Piutang PT Solusi Sinergi Digital Menjadi Saham

Pada 4 April 2023 PT Solusi Sinergi Digital memberitahukan bahwa SSD akan melakukan konversi piutang kepada PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi saham, berdasarkan addendum 2 atas Perjanjian Hutang Piutang Pemegang Saham Nomor: 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 tanggal 30 Desember 2022 yang ditandatangani oleh SSD dan IJE ("Perjanjian Hutang Piutang") adalah sebesar Rp. 62.000.000.000 (Enam Puluh Dua Miliar Rupiah). Adapun PT Solusi Sinergi Digital bermaksud untuk melakukan Konversi terhadap atas sebagian besar nilai piutang PT Solusi Sinergi Digital tersebut menjadi saham pada SSD dengan nilai per saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Tahun 2023 mengenai PT BNI Sekuritas dan PT RHB Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari PT Integrasi Jaringan Ekosistem yang menerangkan sebagai berikut:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk ("SSD") and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 80 stations and in PT Kereta Api Indonesia's long-distance train series
- b. The Company is obliged to pay to SSD Rp 4,200,000,000 per year

On December 31, 2019, SSD and the Company made an agreement contained in the shareholder loan agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. The agreement have been amended for several times, the most recent being based on Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7 dated December 29, 2023.

The agreed clause is that SSD provides a loan to be used for the Company's needs amounting to Rp 11,995,093,852 without interest.

Conversion of PT Solusi Sinergi Digital's Receivables into Shares

On April 4, 2023, it was announced that PT Solusi Sinergi Digital would convert receivables from PT Integrasi Jaringan Ekosistem into shares, based on Addendum 2 to the Shareholders' Receivables and Debts Agreement Number: 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 dated December 30 2022 signed by SSD and IJE ("Payables and Receivables Agreement") is Rp. 62,000,000,000 (Sixty Two Billion Rupiah). Meanwhile, PT Solusi Sinergi Digital intends to convert the majority of the value of PT Solusi Sinergi Digital's receivables into shares in SSD with a value per share of Rp. 1,000,000,- (one million rupiah)..

Bond Underwriting Agreement I

Based on the Bond Underwriting Agreement I Year 2023 concerning PT BNI Sekuritas and PT RHB Sekuritas as the Bonds Underwriting Manager and Bond Underwriter the Bonds Issue from PT Integrasi Jaringan Ekosistem which explains as follows:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)

- I. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2023" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 365 hari kalender;
 - b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
 - c. Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun

Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliamanatan

- I. Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris PT Integrasi Jaringan Ekosistem untuk melakukan Penawaran Umum.
- II. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemerinkatan dari PT Pemerinkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum
- III. Bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai bank yang bertindak sebagai Wali Amanat sesuai Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- IV. Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan dan Wali Amanat wajib untuk membuat suatu perjanjian perwaliamanatan. Untuk Penawaran Umum ini, Perusahaan dan Wali Amanat membuat dan menandatangani akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2023
- V. Perusahaan wajib untuk memperoleh surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Perusahaan wajib untuk menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI, sesuai dengan Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 11 Juni 2012 No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bond Underwriting Agreement I (continued)

- I. The Company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2023" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:
 - a. Series A bonds with a maturity of 365 calendar days;
 - b. Series B bonds with a maturity of 3 years;
 - c. Series C bonds with a term of 5 years

As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement

- I. The Company has obtained written approval from the Board of Commissioners of PT Integrasi Jaringan Ekosistem to conduct a Public Offering.
- II. The Company has obtained a rating from PT Pemerinkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
- III. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as banks acting as trustees in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and Law No. 10 of 1998 concerning Banking.
- IV. Based on Article 52 of Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, the Company and the Trustee are required to enter into a trusteeship agreement. For this Public Offering, the Company and the Trustee made and signed the Deed of Trustee Agreement for Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I Year 2023.
- V. The Company shall obtain the Securities Listing Principle Approval letter from PT Bursa Efek Indonesia before the Registration Statement becomes Effective. The Company is obliged to use the Collective Custody Provision, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made under hand by and between the Company and KSEI, in accordance with the Decision of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dated June 11, 2012 No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)

Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliamanatan (lanjutan)

- VI. Perusahaan wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk maksud itu diperlukan adanya Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif serta memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek
- VII. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT BNI Sekuritas dan PT RHB Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

Penggunaan Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan oleh Perusahaan sekitar 60% untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sekitar 40% untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya overhead

Perjanjian antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Tahun 2023 mengenai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah terdaftar sebagai Wali Amanat dari PT Integrasi Jaringan Ekosistem. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat per tanggal 4 Januari 2016 No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 oleh Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- I. Penerbit Efek menerbitkan dan menawarkan Efek Bersifat Utang kepada Pemegang Efek dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Distribusi.
- II. Penerbit Efek telah membuat dan menandatangani Dokumen Penerbitan.
- III. Penerbit Efek telah mendaftarkan Efek Bersifat Utang di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang No. SP-024/OBL/KSEI/0223.
- IV. Pelaksanaan, pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan/atau pembayaran hal-hal lain atas Efek Bersifat Utang (jika ada) dilaksanakan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bond Underwriting Agreement I (continued)

As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement (continued)

- VI. The Company is required to submit a Registration Statement to the Financial Services Authority. For this purpose, it is necessary to have a Registration Statement to Become Effective and meet the listing requirements on the Stock Exchange.
- VII. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT BNI Sekuritas and PT RHB Sekuritas Indonesia as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue

The use of funds obtained from the results of this Bond Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company around 60% for repayment of the Company's debts in the form of principal repayments, installments of principal and/or interest and around 40% for the Company's working capital consisting of, among other things, the purchase of raw materials, production auxiliary materials, energy and fuel, packaged goods and overhead costs

Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and the Company

Based on the Bond I Year 2023 Trusteeship Agreement regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, it has been registered as the Trustee of PT Integrasi Network Ecosystem. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk has obtained a Certificate of Registration as Trustee as of January 4, 2016 No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 by Deputy Commissioner of Capital Market Supervision II of the Financial Services Authority

Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Issuer

The Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Issuer explains the following:

- I. Securities Issuers issue and offer Debt Securities to Securities Holders with the terms and conditions stated in the Distribution Form.
- II. The Securities Issuer has prepared and signed the Issuance Documents
- III. Securities Issuer has registered Debt Securities at KSEI based on Debt Securities Registration Agreement No. SP-024/OBL/KSEI/0223
- IV. Implementation, payment of interest, redemption of principal, and/or payment of other matters for Debt Securities (if any) is carried out by KSEI as the Payment Agent.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2024, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/II/12/KA-2024 bahwa untuk Termin IV yang seharusnya jatuh tempo pada 20 Desember 2023 diberikan relaksasi menjadi 24 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin IV Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 004/IJE/GRDKAI/III/2024 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 30 Oktober 2024

Perjanjian antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2024, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/II/12/KA-2024 bahwa untuk Termin IV yang seharusnya jatuh tempo pada 20 Desember 2023 diberikan relaksasi menjadi 24 Januari 2024

Perjanjian antara PT Integrasi Media terkini dan Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2024, Perusahaan dan PT Integrasi Media Terkini membuat perjanjian dengan No. 002/SPKFF/IMT-IJE/IX/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 September 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 15.000.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka 50% dari nilai kerjasama yang dibayarkan paling lambat 30 hari setelah dokumen perjanjian ini disepakati.
- II. Pelunasan sisa tagihan dilakukan paling lambat 30 hari sejak tanggal perjanjian berakhir dan dokumen pendukung tagihan dinyatakan lengkap.

Perjanjian antara PT ADS Platform Indonesia dan Perusahaan

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan dan PT ADS Platform Indonesia membuat perjanjian dengan No. 025/SPKFF/API-IJE/III/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp. 11.600.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka pertama sebesar Rp. 3.500.000.000 yang akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah perjanjian ini ditandatangani dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company

On February 7, 2024, according to KAI's response letter No. KF.202/II/12/KA-2024 that for Term IV, which should be due on December 20, 2023, relaxation is given to January 24, 2024.

Based on Payment Information Statement Letter Term IV Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 004/IJE/GRDKAI/III/2024 dated February 13, 2024, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until October 30, 2024

Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and the Company

On February 7, 2024, according to KAI's response letter No. KF.202/II/12/KA-2024 that for Term IV, which should be due on December 20, 2023, relaxation is given to January 24, 2024

Agreement between PT Integrasi Media terkini and the Company

On September 1, 2024, the Company and PT Integrasi Media Terkini entered into an agreement with No. 002/SPKFF/IMT-IJE/IX/2024 related to outdoor billboard media advertising. The term of this agreement is effective from September 1, 2024 to September 30, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp 15,000,000,000 with the following payment scheme:

- I. Down payment of 50% of the value of cooperation paid no later than 30 days after this agreement document is agreed upon.
- II. Repayment of the remaining bills is made no later than 30 days from the date the agreement ends and the supporting documents for the bill are declared complete.

Agreement between PT ADS Platform Indonesia and Company

On March 22, 2024, the Company and PT ADS Platform Indonesia entered into an agreement with No. 025/SPKFF/API-IJE/III/2024 related to outdoor billboard media advertising. The term of this agreement is effective from April 1, 2024 to December 31, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp. 11,600,000,000 with the payment scheme as follows:

- I. The first down payment amounting to Rp 3,500,000,000 which will be paid no later than 30 days after this agreement is signed and other supporting documents are received in full.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT ADS Platform Indonesia dan Perusahaan (lanjutan)

- II. Uang muka kedua sebesar Rp 2.300.000.000 yang harus dibayarkan paling lambat 270 hari setelah perjanjian ini ditandatangani dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.
- III. Pelunasan sebesar Rp 5.800.000.000 yang harus dibayarkan penuh paling lambat 30 hari sejak perjanjian berakhir dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap.

Perjanjian antara PT Mitra Pulau Media dan Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2024, Perusahaan dan PT Mitra Pulau Media membuat perjanjian dengan No. 021/SPKFF/MPM-IJE/IX/2024 terkait penayangan iklan media reklame luar ruangan. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak 1 September 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 710.000.000 dengan skema pembayaran adalah sebagai berikut:

- I. Uang muka sebesar 10% dari nilai kerjasama yang akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah dokumen perjanjian ini ditandatangani dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap
- II. Pelunasan sebesar 90% dari nilai kerjasama yang akan dibayarkan penuh paling lambat 30 hari sejak perjanjian ini berakhir dan dokumen pendukung lainnya diterima secara lengkap

Perjanjian antara PT Lintas Daya Andalan dan Perusahaan

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan membuat perjanjian dengan No. 063/PJB-FTTH/IJE-LDA/IX/2024 terkait pengadaan kabel serat optik. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 28 Februari 2026. Jumlah nilai kesepakatan atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 276.297.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

- I. Kabel ukuran 24 core dengan harga Rp. 8.000 per m². Total kuantitas pemesanan kabel jenis ini adalah 28.125.000 meter.
- II. Kabel ukuran 48 core dengan harga Rp 10.000 per m². Total kuantitas pemesanan kabel jenis ini adalah sebanyak 5.129.750 meter.

Perusahaan akan melakukan pembayaran uang muka kepada PT Lintas Daya Andalan sebesar 40% selambat-lambatnya 30 hari sejak Purchase Order dan Invoice dari PT Lintas Daya Andalan diterima. Perusahaan akan melakukan sisa pembayaran sebesar 60% dengan jangka waktu 6 bulan, setelah barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT ADS Platform Indonesia and the Company (continued)

- II. The second down payment of Rp 2,300,000,000 which must be paid no later than 270 days after this agreement is signed and other supporting documents are received in full.
- III. Repayment of Rp 5,800,000,000 which must be paid in full no later than 30 days after the agreement ends and other supporting documents are received in full.

Agreement between PT Mitra Pulau Media and the Company

As of September 1, 2024, the Company and PT Mitra Pulau Media entered into an agreement with No. 021/SPKFF/MPM-IJE/IX/2024 related to outdoor billboard media advertising. The period of this agreement is effective from September 1, 2024 to March 31, 2025. The total agreement value of this agreement is Rp 710,000,000 with the payment scheme as follows:

- I. Down payment of 10% of the value of cooperation which will be paid no later than 30 days after this agreement document is signed and other supporting documents are received in full.
- II. Repayment of 90% of the value of cooperation which will be paid in full no later than 30 days after this agreement ends and other supporting documents are received in full.

Agreement between PT Lintas Daya Andalan and the Company

As of September 3, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan entered into an agreement with the following terms and conditions No.063/PJB-FTTH/IJE-LDA/IX/2024 related to the procurement of fiber optic cable. The term of this agreement is effective since the agreement was signed until February 28, 2026. The total agreement value of this agreement is Rp 276,297,500,000 with details as follows:

- I. Cable size 24 cores at a price of Rp 8,000 per m². The total order quantity of this type of cable is 28,125,000 meters
- II. Cable size 48 cores with price Rp 10,000 per m². The total order quantity of this type of cable is 5,129,750 meters.

The Company will prepay the down payment to PT Lintas Daya Andalan of 40% no later than 30 days since the Purchase Order and Invoice from PT Lintas Daya Andalan are received. The Company will repay the remaining 60% with a period of 6 months, after the goods are received and evidenced by the Minutes of Handover signed by the Company's representative.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Lintas Daya Andalan dan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan membuat perjanjian dengan No. 006/PJB-FFTH/IJE-LDA/I/2025 terkait pengadaan material passive FTTH. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2025, dengan nilai pengadaan diatur secara terpisah dalam Purchase Order yang diterbitkan Perusahaan.

Perusahaan akan melakukan pembayaran uang muka kepada PT Lintas Daya Andalan sebesar 40% selambat-lambatnya 7 hari sejak *Purchase Order* dan Invoice dari PT Lintas Daya Andalan diterima. Perusahaan akan melakukan sisa pembayaran sebesar 60% dengan jangka waktu 14 hari, setelah barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan membuat perjanjian dengan No. 007/PJB-FFTH/IJE-LDA/I/2025 terkait pengadaan dan instalasi *POP* dan *Infra Support*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2025, dengan nilai pengadaan diatur secara terpisah dalam Purchase Order yang diterbitkan Perusahaan.

Perusahaan akan melakukan pembayaran secara penuh diakhiri kepada PT Lintas Daya Andalan selambat-lambatnya 14 hari sejak barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan membuat perjanjian dengan No. 008/PJB-FFTH/IJE-LDA/I/2025 terkait pengadaan material ONT. Jangka waktu perjanjian ini terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2025, dengan nilai pengadaan diatur secara terpisah dalam Purchase Order yang diterbitkan Perusahaan.

Perusahaan akan melakukan pembayaran secara penuh diakhiri kepada PT Lintas Daya Andalan selambat-lambatnya 14 hari sejak barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Lintas Daya Andalan and The Company (continued)

On January 8, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan entered into an agreement with No. 006/PJB-FFTH/IJE-LDA/I/2025 regarding the procurement of passive FTTH materials. The term of this agreement is effective from the date this agreement was signed until December 31, 2025, with the procurement value regulated separately in the Purchase Order issued by the Company.

The Company will make a down payment to PT Lintas Daya Andalan of 40% no later than 7 days after the Purchase Order and Invoice from PT Lintas Daya Andalan are received. The Company will make the remaining payment of 60% with a period of 14 days, after the goods are received and proven by the Minutes of Handover signed by the Company's representative.

On January 8, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan entered into an agreement with No. 007/PJB-FFTH/IJE-LDA/I/2025 regarding the procurement and installation of POP and Infra Support. The term of this agreement is effective from the date this agreement was signed until December 31, 2025, with the procurement value regulated separately in the Purchase Order issued by the Company.

The Company will make full payment to PT Lintas Daya Andalan no later than 14 days after the goods are received and evidenced by the Handover Report signed by the Company's representative.

On January 8, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan entered into an agreement with No. 007/PJB-FFTH/IJE-LDA/I/2025 regarding the procurement and installation of POP and Infra Support. The term of this agreement is effective from the date this agreement was signed until December 31, 2025, with the procurement value regulated separately in the Purchase Order issued by the Company.

The Company will make full payment to PT Lintas Daya Andalan no later than 14 days after the goods are received and evidenced by the Handover Report signed by the Company's representative.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian antara PT Cahaya Surya Kemilau dan Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan PT Cahaya Surya Kemilau membuat perjanjian dengan No. 059/PJB-FTTH/IJE-CSK/VI/2023 terkait pengadaan material *passive backbone*. Jangka waktu perjanjian terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai 31 Desember 2024, dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 404.283.264.000.

Perusahaan akan melakukan pembayaran uang muka kepada PT Cahaya Surya Kemilau sebesar 40% selambat-lambatnya 30 hari sejak *Purchase Order* dan Invoice dari PT Cahaya Surya Kemilau diterima. Perusahaan akan melakukan sisa pembayaran sebesar 60% dengan jangka waktu 6 bulan, setelah barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

Pada tanggal 03 Januari 2025, Perusahaan dan PT Cahaya Surya Kemilau membuat perjanjian dengan No. 002/PJB-FFTH/IJE-CSK/II/2025 terkait pengadaan OLT. Jangka waktu perjanjian terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai 31 Desember 2025, dengan nilai pengadaan diatur secara terpisah dalam *Purchase Order* yang diterbitkan Perusahaan.

Perusahaan akan melakukan pembayaran uang muka kepada PT Cahaya Surya Kemilau sebesar 40% selambat-lambatnya 14 hari sejak *Purchase Order* dan Invoice dari PT Cahaya Surya Kemilau diterima. Perusahaan akan melakukan sisa pembayaran sebesar 60% dengan jangka waktu 14 hari, setelah barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

Perjanjian Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Perusahaan dan PT Solusi Sinergi Digital Tbk mengadakan perjanjian jual beli Aset yang tercantum pada akta No 1 tanggal 2 Desember 2024 dihadapan notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Aset yang diperjual belikan berupa PID (*Passenger Information Display*) dengan harga sebelum PPN yang disepakati sebesar Rp 141.245.000.000. Peralihan hak atas barang akan terjadi setelah para pihak menandatangani Berita Acara Serah terima. Tahapan pembayaran pembelian aset dilakukan dengan tata cara berikut ini:

- I. Uang muka tahap I sebesar Rp 445.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024
- II. Uang muka tahap II sebesar Rp 11.000.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 7(tujuh) hari sejak akta jual beli ditandatangani

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreement between PT Cahaya Surya Kemilau and the Company

On As of June 30, 2023, the Company and PT Cahaya Surya Kemilau entered into an agreement with No. 059/PJB-FTTH/IJE-CSK/VI/2023 related to the procurement of passive backbone materials. The term of the agreement is effective since the agreement was signed until December 31, 2024, with an agreed value of Rp 404,283,264,000.

The Company will prepay the down payment to PT Cahaya Surya Kemilau of 40% no later than 30 days since the Purchase Order and Invoice from PT Cahaya Surya Kemilau are received. The Company will repay the remaining 60% with a period of 6 months, after the goods are received and evidenced by the Minutes of Handover signed by the Company's representative.

On January 03, 2025, the Company and PT Cahaya Surya Kemilau entered into an agreement with No. 002/PJB-FFTH/IJE-CSK/II/2025 regarding the procurement of OLT. The term of the agreement is effective from the date this agreement was signed until December 31, 2025, with the procurement value regulated separately in the Purchase Order issued by the Company.

The Company will make a down payment to PT Cahaya Surya Kemilau of 40% no later than 14 days after the Purchase Order and Invoice from PT Cahaya Surya Kemilau are received. The Company will make the remaining payment of 60% with a period of 14 days, after the goods are received and proven by the Minutes of Handover signed by the Company's representative.

Company Agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk

The Company and PT Solusi Sinergi Digital Tbk entered into an asset sale and purchase agreement as stated in deed No. 1 dated December 2, 2024 before notary Janty Lega, S.H., M.Kn. The assets sold are in the form of PID (*Passenger Information Display*) with an agreed price before VAT of Rp 141,245,000,000. The transfer of rights to the goods will occur after the parties sign the Minutes of Handover. The stages of payment for the purchase of assets are carried out in the following procedure:

- I. Down payment phase I amounting to Rp 445,000,000,000 which has been paid on November 21, 2024
- II. Down payment of phase II amounting to Rp 11,000,000,000 paid no later than 7 (seven) days after the deed of sale and purchase is signed

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025**

**Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (lanjutan)

- III. Uang muka tahap III sebesar Rp 7.054.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak pembayaran uang muka tahap 2
- IV. *Progress payment* sebesar Rp 91.875.000.000 yang dibayarkan paling lambat 45 (empat puluh lima) hari sejak dokumen BAST (Berita Acara Serah terima) ditandatangani
- V. *Final Payment* sebesar Rp 30.871.000.000 yang dibayarkan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak dokumen BAST (Berita Acara Serah terima) ditandatangani

Addendum Perjanjian Jual Beli aset dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Perusahaan dan PT Solusi Sinergi Digital mengadakan addendum perjanjian jual beli Aset yang tercantum pada Akta Notaris No 32 tanggal 18 Februari 2025 dihadapan notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Addendum ini membahas terkait perubahan tahapan pembayaran pembelian aset, sehingga menjadi:

- I. Uang muka tahap I sebesar Rp 445.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024
- II. Uang muka tahap II sebesar Rp 11.000.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 7(tujuh) hari sejak akta jual beli ditandatangani
- III. Uang muka tahap III sebesar Rp 7.054.000.000 yang dibayarkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak pembayaran uang muka tahap 2
- IV. *Progress payment* pertama sebesar Rp 3.739.583.329 yang dibayarkan paling lambat 60 hari sejak perjanjian awal ditandatangani
- V. *Progress payment* kedua sebesar Rp 88.135.416.671 yang dibayarkan paling lambat 45 (empat puluh lima hari) sejak penandatanganan BAST
- VI. *Final payment* sebesar Rp 30.871.000.000 yang dibayarkan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak BAST ditandatangani

Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No.037/PKPM/SSD-IJE/2025 yang dibuat pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan dengan PR Solusi Sinergi Digital Tbk mengadakan kerjasama pengelolaan media dengan mekanisme sebagai berikut:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025**

**And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Company Agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk (continued)

- III. Down payment phase III amounting to Rp 7,054,000,000 paid no later than 14 (fourteen) days after payment of down payment phase 2
- V. Progress payment amounting to Rp 91,875,000,000 which will be paid no later than 45 (fortyfive) days after the BAST document (Berita Acara Serah terima) is signed.
- V. Final Payment amounting to Rp 30,871,000,000 which will be paid no later than 90 (ninety) days after the BAST document (Berita Acara Serah Terima) is signed

Addendum of Asset Sale and purchase agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk

The Company and PT Solusi Sinergi Digital entered into an addendum to the asset sale and purchase agreement as stated in Notarial Deed No. 32 dated February 18, 2025 before notary Janty Lega, S.H., M.Kn. This addendum discusses changes in the stages of payment for the purchase of assets, so that it becomes:

- I. Down payment phase I amounting to Rp 445,000,000,000 which has been paid on November 21, 2024
- II. Down payment of phase II amounting to Rp 11,000,000,000 paid no later than 7 (seven) days after the deed of sale and purchase is signed
- III. Down payment phase III amounting to Rp 7,054,000,000 paid no later than 14 (fourteen) days after payment of down payment phase 2
- IV. The first progress payment amounted to Rp 3,739,583,329 which was paid no later than 60 days after the initial agreement was signed.
- V. The second progress payment amounted to Rp 88,135,416,671 which was paid no later than 45 (four quintuple five days) after the signing of the BAST.
- VI. Final payment amounting to Rp 30,871,000,000 which will be paid no later than 90 (ninety) days after BAST is signed.

Media Management Cooperation Agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Based on the Agreement letter No.037/PKPM/SSD-IJE/2025 made on February 14, 2025, the Company and PR Solusi Sinergi Digital Tbk entered into a media management cooperation with the following mechanism:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (lanjutan)

- I. PT Solusi Sinergi Digital Tbk akan memberikan *revenue sharing* kepada Perusahaan atas pendapatan komersialisasi media iklan sesuai perjanjian ini sebesar 40%, dengan minimum *guarantee* tahunan sebesar Rp 27.000.000.000 yang dapat dibayarkan secara prorata setiap bulannya selama jangka waktu perjanjian
- II. Selama waktu perjanjian kerjasama, PT Solusi Sinergi Digital Tbk sepakat untuk mengelola perangkat milik Perusahaan untuk dikomersialisasikan sebagai media iklan
- III. Perusahaan dapat mengajukan *refund* pembayaran *guarantee* apabila pelaksanaan kerjasama tidak mencapai ketentuan yang disepakati
- IV. PT Solusi Sinergi Digital Tbk wajib untuk menyampaikan laporan hasil pendapatan selama periode perjanjian kepada Perusahaan dan dilakukan proses rekonsiliasi setiap 3 (tiga) bulan sekali, guna menentukan jumlah tagihan atas *revenue sharing*
- V. Setelah perjanjian ini disepakati Perusahaan dapat segera mengajukan *revenue sharing* kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk, dan pembayaran atas tagihan tersebut dilakukan paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak dokumen tagihan diterima dengan lengkap

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis para pihak setidaknya 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

Perjanjian Jual Beli dengan PT Laksana Bumi Berseri

Berdasarkan surat perjanjian No.189/PJB/DWDM-FTTH/IX/2024 tanggal 20 November 2024 Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengadaan dan instalasi material DWDM dengan PT Laksana Bumi Berseri. Pelaksanaan pengadaan perjanjian ini akan mulai dilakukan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) minggu sejak tanggal kontrak. Nilai material dan instalasi yang disepakati sebesar Rp 40.150.000.000 dengan termin pembayaran sebagai berikut:

- I. *Down payment* (DP) sebesar 20% yang akan dibayarkan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sejak perjanjian ini ditandatangani.
- II. *Final payment* sebesar 70% yang akan dibayarkan paling lambat 14 hari sejak BAST (Berita Acara Serah Terima) disepakati.
- III. *Retention Payment* sebesar 10% akan dibayarkan paling lambat 14 hari kalender sejak BA (Berita Acara) retensi ditandatangani.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Media Management Cooperation Agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk (continued)

- I. PT Solusi Sinergi Digital Tbk will provide *revenue sharing* to the Company for advertising media commercialization revenue in accordance with this agreement of 40%, with a minimum annual *guarantee* of Rp 27,000,000,000 which can be paid on a prorated monthly basis during the term of the agreement
- II. During the time of the cooperation agreement, PT Solusi Sinergi Digital Tbk agreed to manage the Company's devices to be commercialized as advertising media
- III. The Company can apply for a refund of the *guarantee* payment if the implementation of the cooperation does not reach the agreed conditions
- IV. PT Solusi Sinergi Digital Tbk is required to submit a revenue report during the agreement period to the Company and a reconciliation process is carried out every 3 (three) months, in order to determine the amount of the bill for revenue sharing.
- V. After this agreement is agreed upon, the Company can immediately submit revenue sharing to PT Solusi Sinergi Digital Tbk, and payment of the bill is made no later than 14 (fourteen) calendar days after the bill document is received in full

This agreement is valid from March 1, 2025 to December 31, 2027 and can be extended by written agreement of the parties at least 90 (ninety) calendar days before the end of the agreement period.

Sale and purchase agreement with PT Laksana Bumi Berseri

Based on agreement letter No.189/PJB/DWDM-FTTH/IX/2024 dated November 20, 2024, the Company entered into a DWDM material procurement and installation agreement with PT Laksana Bumi Berseri. The implementation of this procurement agreement will begin no later than 7 (seven) weeks from the date of the contract. The agreed value of materials and installation is Rp 40,150,000,000 with the following payment terms:

- I. *Down payment* (DP) of 20% which will be paid no later than 14 (fourteen) calendar days after this agreement is signed.
- II. *Final payment* of 70% which will be paid no later than 14 days after the BAST (Berita Acara Serah Terima) is agreed.
- III. *Retention Payment* of 10% will be paid no later than 14 days after the retention BA (Berita Acara) is signed.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli dengan PT Laksana Bumi Berseri (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian No.003/PJB-FFTH/IJE-LBB//2025 tanggal 03 Januari 2025 Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengadaan material kabel serat optik dan material passive FTTH. Jangka waktu perjanjian terhitung efektif sejak perjanjian ini ditandatangani sampai 31 Desember 2025, dengan nilai pengadaan diatur secara terpisah dalam Purchase Order yang diterbitkan Perusahaan.

Perusahaan akan melakukan pembayaran secara penuh diakhiri kepada PT Laksana Bumi Berseri selambat-lambatnya 14 hari sejak barang diterima dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima yang ditandatangani oleh perwakilan Perusahaan.

30. PENERBITAN, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan, amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Sale and purchase agreement with PT Laksana Bumi Berseri (continued)

Based on the agreement letter No.003/PJB-FFTH/IJE-LBB//2025 dated January 3, 2025, the Company entered into an agreement for the procurement of fiber optic cable materials and passive FTTH materials. The term of the agreement is effective from the time this agreement is signed until December 31, 2025, with the procurement value regulated separately in the Purchase Order issued by the Company.

The Company will make full payment to PT Laksana Bumi Berseri no later than 14 days after the goods are received and evidenced by the Handover Report signed by the Company's representative.

30. ISSUANCE OF, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following, amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENERBITAN, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERM FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025
And For the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ISSUANCE OF, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.